

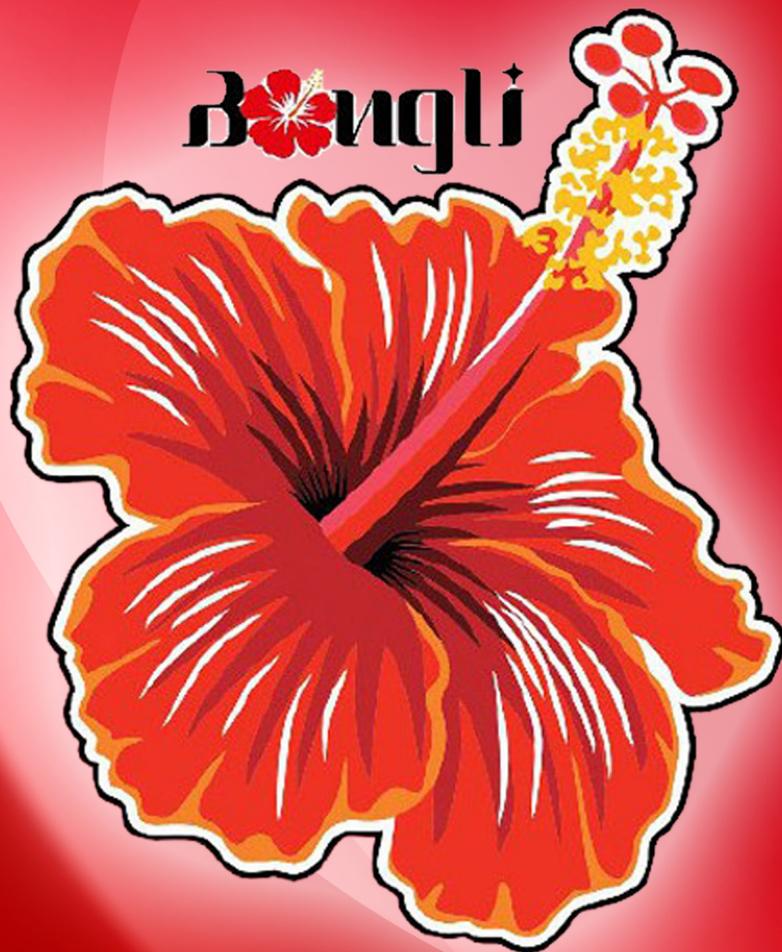


# PETA MUTU PENDIDIKAN

**KABUPATEN BANGLI  
TAHUN 2021**

**JENJANG  
SD**

**Diolah dan Dianalisis Berdasarkan  
Data Rapor Mutu Tahun 2020**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI

2021



# PETA MUTU PENDIDIKAN

**JENJANG  
SD**

**KABUPATEN BANGLI  
TAHUN 2021**

**Diolah dan Dianalisis Berdasarkan  
Data Rapor Mutu Tahun 2020**

Penulis :

**Wayan Murnayasa, S.Pd., M. Pd**

**I Nyoman Kawan, S.Pd., M.Pd**

Editor :

**I Dewa Gede Alit Banjar**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI  
2021**



**PETA MUTU PENDIDIKAN  
JENJANG SD KABUPATEN BANGLI  
TAHUN 2021**

Diolah dan Dianalisis Berdasarkan  
Data Rapor Mutu Tahun 2020

ISBN : 978-623-7441-55-7

**Penulis :**

Wayan Murnayasa, S.Pd., M. Pd  
I Nyoman Kawan, S.Pd., M.Pd

**Editor :**

I Dewa Gede Alit Banjar

**Desain Sampul :**

Heru Susanto

**Tata Letak :**

Gus Ryan

**Penerbit :**

LPMP PROVINSI BALI  
Anggota IKAPI No. 018/BAI/16

**Redaksi:**

Jl. Letda Tantular No. 14 Niti Mandala Denpasar 80234  
Telp. 0361 225666, Fax. 0361 246682  
Pos-el : lpmpbali@kemdikbud.go.id  
Laman : lpmpbali.kemdikbud.go.id

---

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk  
dan dengan cara apa pun tanpa ijin tertulis dari penerbit

---

## PRAKATA

Perkembangan Era Digital ditandai semakin masifnya penetrasi media sosial dalam berbagai aspek kehidupan, adaptasi terhadap dinamika dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kehidupan masyarakat untuk kepentingan peningkatan mutu Pendidikan ditandai dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Pemerintah terus berupaya mendukung mewujudkan adanya peningkatan mutu pendidikan mulai dari menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mewujudkan upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia dan pemenuhan capaian dari standar nasional pendidikan diperlukan dukungan dari pemerintah pusat/daerah, masyarakat, dunia usaha maupun dunia industri. Untuk mengetahui hasil capaian standar nasional pendidikan penulis melaksanakan Analisis peta mutu pendidikan tahun 2021 yang diolah dari hasil rapor mutu kabupaten bangli tahun 2020. Dari hasil capaian SNP peta mutu pendidikan jenjang SD kabupaten bangli tahun 2021 tersebut memaparkan gambaran umum analisis kekuatan dan kelemahan serta rekomendasi, penentuan program dan kegiatan, indikator kinerja serta pembiayaan. Hasil pada buku ini dapat dijadikan acuan bagi pemerintah kabupaten Bangli dalam membuat rencana strategis pada SKPD pada bidang pendidikan. Ini adalah salah satu wujud Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bali melakukan tugas dan wewenangnya dalam penerapan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) sesuai yang diamanatkan dalam Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sejak persiapan, pengolahan dan analisis peta mutu sampai penyusunan Analisis Peta Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2021. Semoga Analisis Peta Mutu Pendidikan ini dapat dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan pendidikan di Kabupaten Bangli.

Denpasar, 5 Juli 2021  
Penyusun

## **KATA PENGANTAR KEPALA LPMP PROVINSI BALI**

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, Peta Mutu Pendidikan jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2021 dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Saya menyambut baik dengan adanya peta capaian mutu pendidikan jenjang SD Kabupaten Bangli sehingga dapat dijadikan dasar oleh pemerintah Kabupaten Bangli dalam peningkatan mutu pendidikan jenjang SD. Untuk itu, pada kesempatan yang baik ini saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bangli, yang telah berpartisipasi dalam penyusunan peta mutu pendidikan jenjang SD Kabupaten Bangli
2. TPMPD Kabupaten Bangli yang telah bekerja keras mewujudkan capaian peta mutu Pendidikan jenjang SD Kabupaten Bangli.
3. Widyaprada LPMP Bali yang telah berkontribusi secara akademis dalam pembuatan peta mutu pendidikan jenjang SD Kabupaten Bangli

Peta mutu pendidikan jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2021 dapat dijadikan dasar dan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan terkait dengan peningkatan mutu pendidikan jenjang SD di Kabupaten Bangli.

Denpasar, 5 Juli 2021  
Kepala LPMP Provinsi Bali,



**Y Made Alit Dwitama, S.T., M.Pd.**  
NIP. 197412252003121000

## KATA PENGANTAR KEPALA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANGLI

Sistem penjaminan mutu yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI dilaksanakan oleh satuan pendidikan, sedangkan SPME dilaksanakan oleh institusi di luar satuan pendidikan, seperti: Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Standar Nasional Pendidikan, dan Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah. Adanya dukungan dari institusi-institusi tersebut dalam penerapan system penjaminan mutu internal sesuai tugas dan kewenangannya akan memperkuat upaya satuan pendidikan dalam memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu sesuai kebutuhan nyata di lapangan. Analisis peta mutu pendidikan di Kabuapten Bangli Tahun 2021 ini memaparkan gambaran umum peta mutu pendidikan Kabuapten Bangli Tahun 2020, analisis kekuatan dan kelemahan serta rekomendasi, penentuan program dan kegiatan, indikator kinerja serta pembiayaan.

Hasil analisis peta mutu ini dapat dijadikan acuan bagi Kabuapten Bangli dalam membuat rencana strategis pada SKPD pada bidang pendidikan. Ini adalah salah satu wujud pelaksanaan tugas Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Daerah (TPMPD) Kabuapten Bangli bekerjasama dengan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bali melakukan tugas dan wewenangny dalam penerapan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) sesuai yang diamanatkan dalam Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sejak persiapan, pengolahan dan analisis peta mutu sampai penyusunan Analisi Peta Mutu Pendidikan Tahun 2020 di Kabuapten Bangli Semoga analisis Peta Mutu Pendidikan ini dapat dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan pendidikan di Kabuapten Bangli

Bangli, 3 Juli 2021  
Plt. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda  
dan Olahraga Kab. Bangli  
  
Dewa Agung Putu Purnama, S.STP  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 19770702 199612 1 001

## **DAFTAR ISI**

PRAKATA.....	iii
PENGANTAR DARI KEPALA LPMP PROVINSI BALI.....	iv
PENGANTAR DARI KEPALA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN BANGLI .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
<b>BAB I GAMBARAN UMUM PETA MUTU PENDIDIKAN JENJANG SD KABUPATEN BANGLI PROVINSI BALI TAHUN 2020 .....</b>	<b>1</b>
A. Progres Pengiriman Data Dapodik .....	1
B. Progres Pengiriman, Hitung Rapor dan Olah Rapor Data PMP .....	5
C. Capaian SNP Jenjang SD Provinsi Bali .....	13
<b>BAB II EVALUASI PERMASALAHAN PENGUMPULAN DATA PMP TAHUN 2020 .....</b>	<b>54</b>
A. Progres Sekolah Belum Kirim Data PMP .....	54
B. Progres Sekolah Belum Hitung Rapor Mutu .....	55
C. Banyaknya Sekolah yang Belum Olah Rapor Mutu .....	56
D. Capaian SNP Tertinggi dan Terendah Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	57
E. Permasalahan Pengumpulan Data .....	59
<b>BAB III SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>60</b>
A. Simpulan .....	60
B. Rekomendasi .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	63
BIOGRAFI PENULIS .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Laman Dapo Dikdasmen Kemdikbud .....	2
Grafik 1.2	Diagram Batang Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	3
Grafik 1.3	Progres Pengiriman Data Dapodik SD Tingkat Provinsi Bali Tahun 2020 .....	4
Grafik 1.4	Diagram Batang Progres Pengiriman Data Dapodik SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	4
Gambar 1.5	Laman Manajemen PMP Kemdikbud .....	7
Gambar 1.6	Progres Pengiriman Data PMP SD Provinsi Bali Tahun 2020 .....	8
Grafik 1.7	Progres Pengiriman Data PMP SD Kabupaten Bangli .....	9
Gambar 1.8	Grafik Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	10
Gambar 1.9	Grafik Capaian Progres Olah Rapor Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	12
Gambar 1.10	Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Tahun 2020 .....	14
Gambar 1.11	Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	14
Gambar 1.12	Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2020 .....	15
Gambar 1.13	Grafik Radar Capaian SNP Kabupaten Bangli Tahun 2016 s.d 2020 .....	16
Gambar 1.14	Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2016 s.d. 2020 .....	17
Gambar 1.15	Grafik Capaian Level Mutu SNP Kabupaten Bangli Tahun 2016 s.d. 2020 .....	17

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	3
Tabel 1.2	Progres Pengiriman Data Dapodik SD Tingkat Provinsi Tahun 2020 .....	4
Tabel 1.3	Progres Pengiriman Data Dapodik Jenjang SD Per Kecamatan di Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	5
Tabel 1.4	Progres Pengiriman Data PMP SD Tingkat Provinsi Tahun 2020 .....	7
Tabel 1.5	Progres Pengiriman Data PMP SD Kabupaten Bangli .....	8
Tabel 1.6	Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SD Tingkat Provinsi Bali .....	9
Tabel 1.7	Progres Hitung Rapor Mutu SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	10
Tabel 1.8	Progres Olah Rapor Mutu SD Provinsi Bali Tahun 2020 .....	11
Tabel 1.9	Program Olah Rapor Mutu SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	11
Tabel 1.10	Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2020 .....	12
Tabel 1.11	Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	13
Tabel 1.12	Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2020 .....	15
Tabel 1.13	Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2016 s.d 2020 .....	16
Tabel 1.14	Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2016 s.d 2020 .....	18
Tabel 1.15	Tabel Capaian Mutu Standar dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	18
Tabel 1.16	Tabel Capaian Mutu Standar, Indikator dan Sub Indikator Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	20
Tabel 1.17	Tabel Capaian Indikator 1.1 pada Standar Kelulusan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	26
Tabel 1.18	Tabel Capaian Indikator 1.2 pada Standar Kelulusan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	27
Tabel 1.19	Tabel Capaian Indikator 1.3 pada Standar Kelulusan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	28
Tabel 1.20	Tabel Capaian Indikator 2.1 pada Standar Isi Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	29

Tabel 1.21	Tabel Capaian Indikator 2.2 pada Standar Isi Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	30
Tabel 1.22	Tabel Capaian Indikator 2.3 pada Standar Isi Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	31
Tabel 1.23	Tabel Capaian Indikator 3.1 pada Standar Proses Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	32
Tabel 1.24	Tabel Capaian Indikator 3.2 pada Standar Proses Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	33
Tabel 1.25	Tabel Capaian Indikator 3.3 pada Standar Proses Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	34
Tabel 1.26	Tabel Capaian Indikator 4.1 pada Standar Penilaian Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	35
Tabel 1.27	Tabel Capaian Indikator 4.2 pada Standar Penilaian Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	36
Tabel 1.28	Tabel Capaian Indikator 4.3 pada Standar Penilaian Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	37
Tabel 1.29	Tabel Capaian Indikator 4.4 pada Standar Penilaian Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	38
Tabel 1.30	Tabel Capaian Indikator 4.5 pada Standar Penilaian Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	39
Tabel 1.31	Tabel Capaian Indikator 5.1 pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	40
Tabel 1.32	Tabel Capaian Indikator 5.2 pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	41
Tabel 1.33	Tabel Capaian Indikator 5.3 pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	42
Tabel 1.34	Tabel Capaian Indikator 5.4 pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	43
Tabel 1.35	Tabel Capaian Indikator 5.5 pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	44
Tabel 1.36	Tabel Capaian Indikator 6.1 pada Standar Sarana dan Prasarana Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	45
Tabel 1.37	Tabel Capaian Indikator 6.2 pada Standar Sarana dan Prasarana Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	46
Tabel 1.38	Tabel Capaian Indikator 6.3 pada Standar Sarana dan Prasarana Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	47
Tabel 1.39	Tabel Capaian Indikator 7.1 pada Standar Pengelolaan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	49

Tabel 1.40	Tabel Capaian Indikator 7.2 pada Standar Pengelolaan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	50
Tabel 1.41	Tabel Capaian Indikator 7.3 pada Standar Pengelolaan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	51
Tabel 1.42	Tabel Capaian Indikator 8.2 dan 8.3 pada Standar Pembiayaan JenjangSD Kabupaten Bangli Tahun 2020 .....	52
Tabel 2.1	Data SD di Kabupaten Bangli yang Belum Kirim PMP .....	54
Tabel 2.2	Data SD Kabupaten Bangli yang Belum Hitung Rapor .....	55
Tabel 2.3	Data SD Kabupaten Bagli yang Belum Olah Rapor .....	56
Tabel 2.4	Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Tertinggi .....	57
Tabel 2.5	Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Terendah .....	58

# BAB I

## GAMBARAN UMUM PETA MUTU PENDIDIKAN JENJANG SD KABUPATEN BANGLI PROVINSI BALI TAHUN 2020

### A. Progres Pengiriman Data Dapodik

#### 1. Pemahaman tentang Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

Dapodik adalah singkatan dari Data Pokok Pendidikan yaitu sebuah sistem pendataan yang digunakan untuk menjaring semua data terkait data kelembagaan dan kurikulum sekolah, data siswa, data guru dan karyawan, serta data sarana dan prasarana setiap sekolah di seluruh Indonesia bahkan hingga sekolah-sekolah Indonesia yang berada di luar negeri. Pendataan ini sebenarnya sudah mulai dilaksanakan pada tahun 2006, namun karena beberapa kali prosesnya mengalami beberapa kendala termasuk pada tahun 2008 dimana terjadi pengalihan tugas pengelola yang awalnya dikelola oleh PSP Balitbang Depdiknas lalu di delegasikan kepada masing-masing dinas pendidikan tingkat provinsi, kota dan sekolah-sekolah di seluruh Indonesia dibawah pengawasan Biro PKLN Depdiknas.

Setelah terjadi perubahan dalam internal kementerian termasuk perubahan nama menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada tahun 2012 Dapodik dilanjutkan eksistensi oleh PDSP Kemdikbud RI. Ini menjadi titik awal reformasi sistem pendataan dapodik yang terus berkembang hingga saat ini. Kini, dapodik telah menjadi satu-satunya acuan data yang digunakan Kemdikbud dalam setiap kebijakan-kebijakannya baik yang terkait dengan biaya operasional sekolah (BOS), bantuan-bantuan sarana dan prasarana, hingga tunjangan-tunjangan guru dan kebijakan lainnya mengacu pada data yang dikirim oleh Operator Dapodik ini.

Setiap tahunnya fungsi dapodik akan terus menerus mengalami perkembangan terkait atas perubahan suatu kebijakan serta program yang dicanangkan oleh Kemdikbud. Saat ini dapodik memiliki beberapa fungsi untuk:

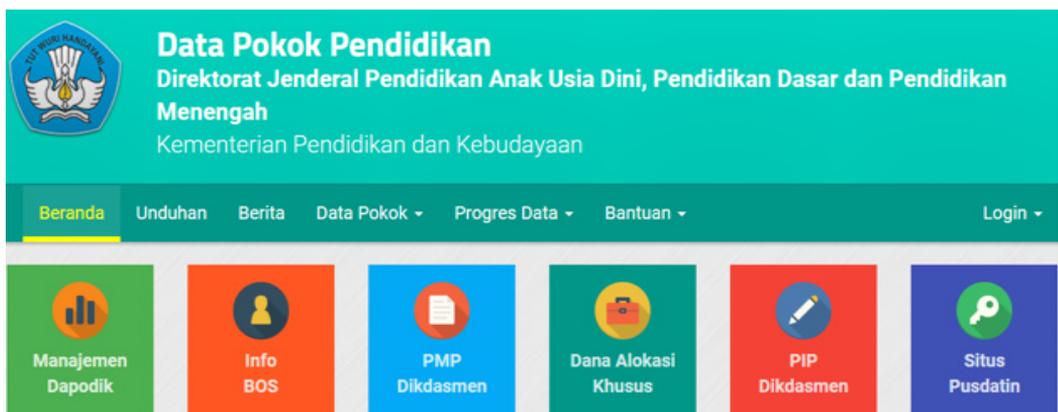
1. Memberikan alokasi dana bantuan operasional sekolah sesuai dengan jumlah siswa pada suatu instansi atau sekolah terkait.

2. Memberikan alokasi kuota penerimaan tunjangan-tunjangan bagi guru yang sudah dikatakan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan.
3. Alokasi kuota penerima tunjangan-tunjangan untuk guru yang sudah memenuhi semua syarat yang ditetapkan.
4. Alokasi bantuan sarana dan prasarana bagi sekolah dimana fasilitasnya masih belum memadai.
5. Pengajuan serta upaya perbaikan data kelembagaan sekolah.
6. Pengajuan dan VerVal (Verifikasi dan Validasi) data dan Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan atau NUPTK.
7. Program pengajuan dan VerVal data bagi peserta didik (siswa) serta (NISN) nomor induk siswa nasional.
8. Pengajuan sekaligus upaya Verval data yang berkaitan dengan satuan pendidikan serta (NPSN) Nomor Pokok Sekolah Nasional.
9. Program pemetaan dan pemerataan guru.
10. Monitoring serta evaluasi tentang berbagai macam kebijakan dan program-program yang sudah ditetapkan oleh Kemdikbud.
11. Mempercepat dan membantu dalam upaya peningkatan efektivitas pelaporan yang sudah dilakukan dari sekolah menuju ke kementerian serta mengurangi adanya resiko penyimpangan atau resiko pelanggaran atas apa yang sudah ada sebelumnya.

## **2. Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli, Provinsi Bali pada Data Dapodik**

Bagi sekolah dan operator dapodik untuk mengakses dapodik sudah tidak asing bagi mereka. Tetapi bagi orang awam dapat mengakses dapodik pada laman berikut: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/> Adapun tampilan websitenya sebagai berikut.

**Gambar 1.1 Laman Dapo Dikdasmen Kemdikbud**



*https:// https://dapo.kemdikbud.go.id/progres-sd update 22/06/2021 : 10.28*

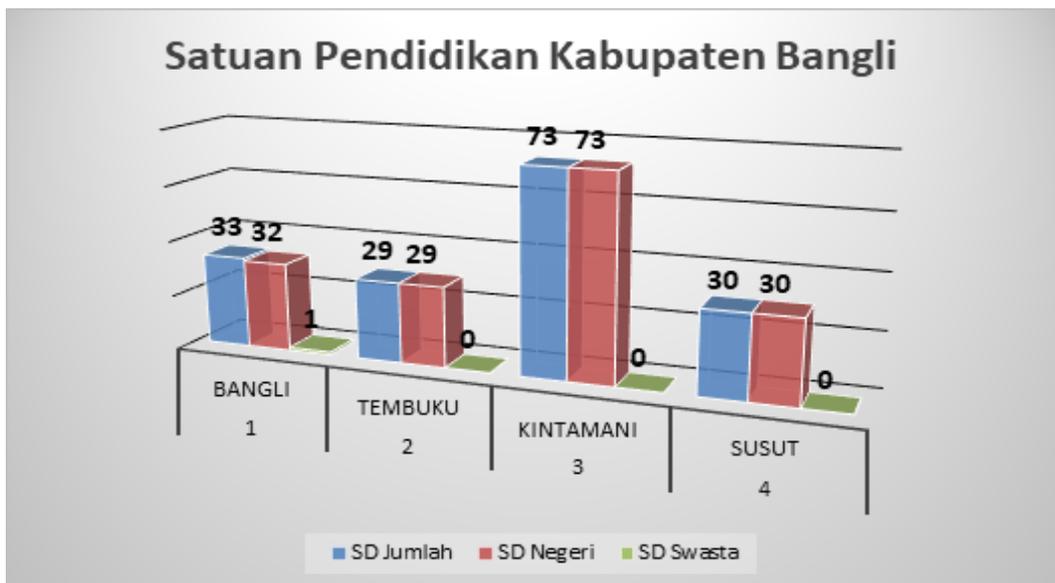
Dari laman tersebut dapat diketahui data jumlah sekolah negeri dan swasta semua yang ada di Kabupaten Bangli Provinsi Bali untuk semua jenjang sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

No	Kecamatan	SD		
		Jumlah	Negeri	Swasta
1	Bangli	33	32	1
2	Tembuku	29	29	0
3	Kintamani	73	73	0
4	Susut	30	30	0
	Jumlah	165	164	1

Berdasarkan data di atas dapat diketahui jumlah satuan pendidikan jenjang SD di Kabupaten Bangli adalah sebanyak 165 satuan pendidikan. Dengan rincian SD negeri sebanyak 164 sekolah dan SD swasta sebanyak 1 sekolah. Jumlah terbanyak ada di Kecamatan Kintamani yaitu 73 sekolah dan yang paling sedikit ada di Kecamatan Tembuku dengan jumlah 29 sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik batang berikut.

**Grafik 1.2 Diagram Batang Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**



<https://dapo.kemdikbud.go.id/progres-sd> update 22/06/2021 : 10.33

### 3. Progres Pengiriman Data Dapodik

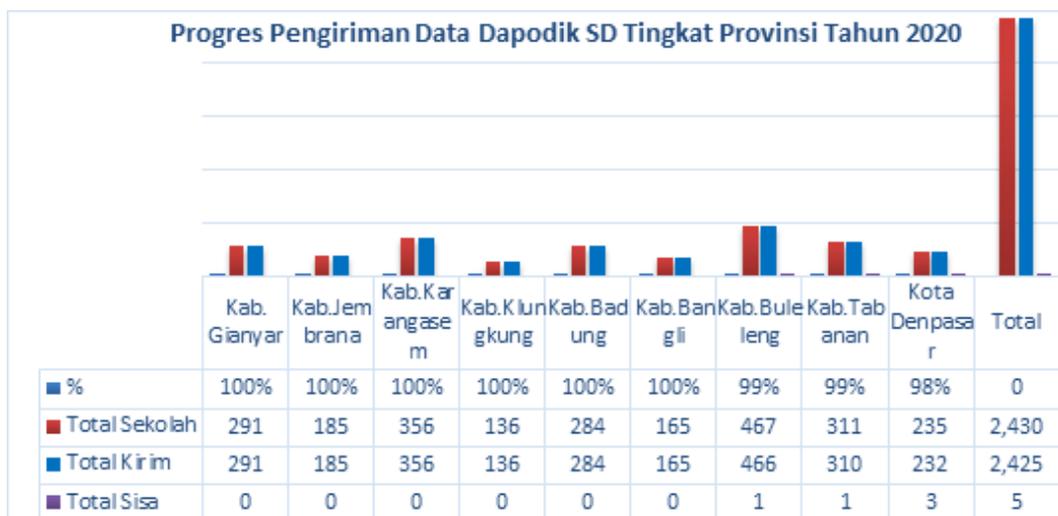
Progres pengiriman data dapodik secara nasional untuk jenjang SD yang diakses melalui laman dapodikdasmen per-tanggal 22 Juni 2021 pukul 14:54 diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 1.2 Progres Pengiriman Data Dapodik SD Tingkat Provinsi Tahun 2020**

No	Wilayah	%	Total Sekolah	Total Kirim	Total Sisa
1	Kab. Gianyar	100%	291	291	0
2	Kab. Jembrana	100%	185	185	0
3	Kab. Karangasem	100%	356	356	0
4	Kab. Klungkung	100%	136	136	0
5	Kab. Badung	100%	284	284	0
6	Kab. Bangli	100%	165	165	0
7	Kab. Buleleng	99%	467	466	1
8	Kab. Tabanan	99%	311	310	1
9	Kota Denpasar	98%	235	232	3
	<b>Total</b>	<b>99.79%</b>	<b>2.430</b>	<b>2.425</b>	<b>5</b>

<https://dapo.kemdikbud.go.id/progres-sd/1/220000> update 22-06-2021 10.28

**Grafik 13 Progres Pengiriman Data Dapodik SD Tingkat Provinsi Tahun 2020**



<https://dapo.kemdikbud.go.id/progres-sd/1/220000> update 22-06-2021 10.28

Berdasarkan data provinsi tersebut dapat dijelaskan untuk progres pengiriman data dapodik jenjang SD Kabupaten Bangli berada pada urutan ke-6 dengan tingkat persentase sebesar 100%. Untuk lebih jelasnya capaian progres pada setiap kecamatan di Kabupaten Bangli untuk jenjang SD dapat dilihat pada tabel berikut.

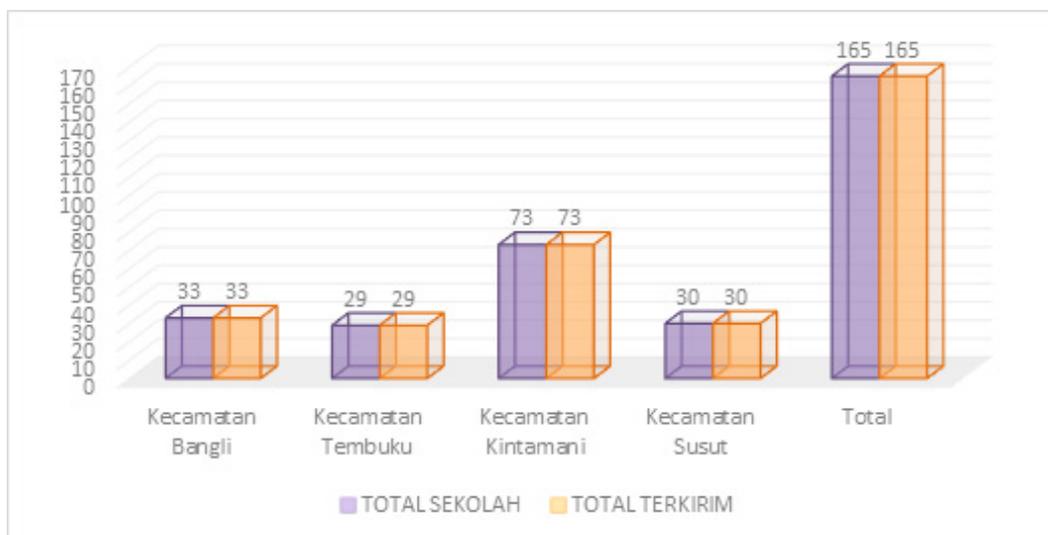
**Tabel 1.3 Progres Pengiriman Data Dapodik Jenjang SD Per Kecamatan di Kabupaten Bangli Tahun 2020**

No.	Wilayah	%	Total Sekolah	Total Kirim	Total Sisa
1.	Kecamatan Bangli	100%	33	33	0
2.	Kecamatan Tembuku	100%	29	29	0
3.	Kecamatan Kintamani	100%	73	73	0
4.	Kecamatan Susut	100%	30	30	0
	Total	100%	165	165	

<https://dapo.kemdikbud.go.id/progres-sd> update 22/06/2021 : 10.33

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa progres pengiriman 4 kecamatan sudah 100% .

**Grafik 1.4 Diagram Batang Progres Pengiriman Data Dapodik SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**



<https://dapo.kemdikbud.go.id/progres-sd> update 22/06/2021 : 10.33

## **B. Progres Pengiriman, Hitung Rapor dan Olah Rapor Data PMP**

### **1. Pemahaman Data PMP**

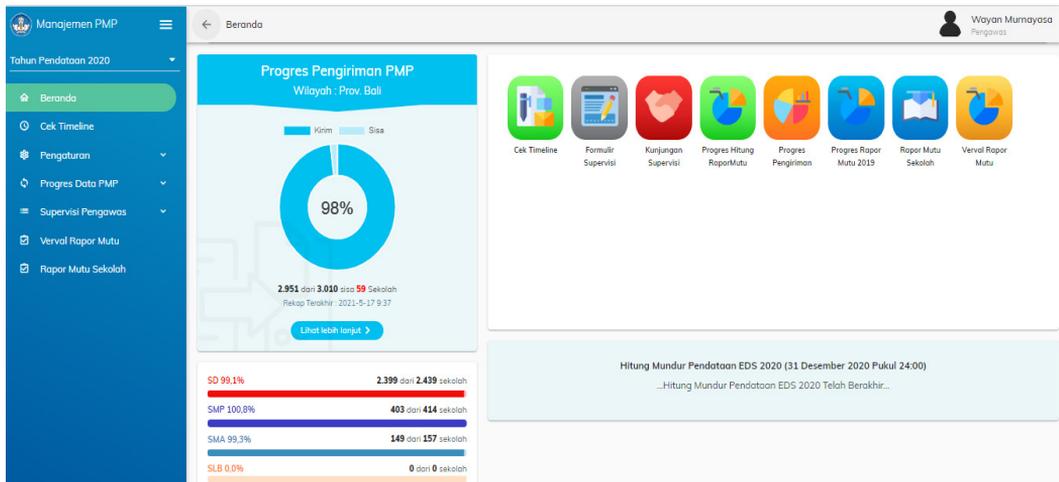
Pemerintah mengembangkan sistem informasi mutu pendidikan untuk mendukung proses pemetaan mutu pendidikan yang mengintegrasikan seluruh data dan informasi tentang mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data dan informasi dalam sistem informasi mutu pendidikan dilakukan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah dibantu Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan sekolah.

Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pasal 6 ayat (2) dinyatakan bahwa siklus kegiatan memetakan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan; membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan; dan memfasilitasi pemenuhan mutu di seluruh satuan pendidikan pada Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) Pendidikan Dasar dan Menengah dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.

Instrumen pemetaan mutu disusun mengacu delapan komponen standar nasional pendidikan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, instrumen akreditasi yang disusun oleh Badan Akreditasi Nasional dan peraturan terkait lainnya. Instrumen ini dibuat sebagai dasar untuk melakukan evaluasi diri sekolah yang selanjutnya akan digunakan untuk proses pemetaan mutu. Pemetaan mutu adalah proses terkait kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis data dan informasi tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan dari mulai tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, hingga nasional. Pemetaan ini dapat memberikan gambaran kepada berbagai pemangku kepentingan tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan.

Pemetaan dilakukan sebagai salah satu tahapan dalam menjalankan penjaminan mutu pendidikan baik secara internal maupun eksternal. Pemetaan ini akan menghasilkan peta mutu pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah, pemerintah daerah, dan pemerintah sebagai acuan dalam perencanaan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan sesuai kewenangan masing-masing. Setelah proses pengisian instrumen evaluasi diri sekolah melalui instrumen PMP maka capaian progres dan hasilnya dapat diakses pada laman manajemen PMP Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen. Adapun lamannya adalah [http:// manajemen. pmp. kemdikbud. go.id/beranda](http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/beranda). Selanjutnya tampilan halaman depan laman ini akan terlihat sebagai berikut.

**Gambar 1.5 Laman Manajemen PMP Kemdikbud**



<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman>, update: 22-06-2021 19:13

**2. Progres Pengiriman Data PMP Provinsi Bali Tahun 2020**

Progres pengiriman data PMP kabupaten/kota pada tingkat provinsi dapat dilihat pada grafik berikut.

**Tabel 1.4 Progres Pengiriman Data PMP SD Tingkat Provinsi Tahun 2020**

No	Wilayah	%	Jumlah	Kirim	Sisa
1	Kab. Karangasem	100 %	356	356	0
2	Kab.Buleleng	100 %	483	483	0
3	Kab.Klungkung	100 %	136	136	0
4	Kab.Tabanan	99,35 %	310	308	2
5	Kab.Jembrana	98,92%	185	183	2
6	Kab.Badung	95,41 %	283	277	6
7	Kab.Bangli	99,39 %	165	164	1
8	Kab.Gianyar	99,31 %	288	286	2
9	Kota Denpasar	94,84 %	233	221	12
	<b>Total</b>	<b>98,97 %</b>	<b>2.439</b>	<b>2.414</b>	<b>25</b>

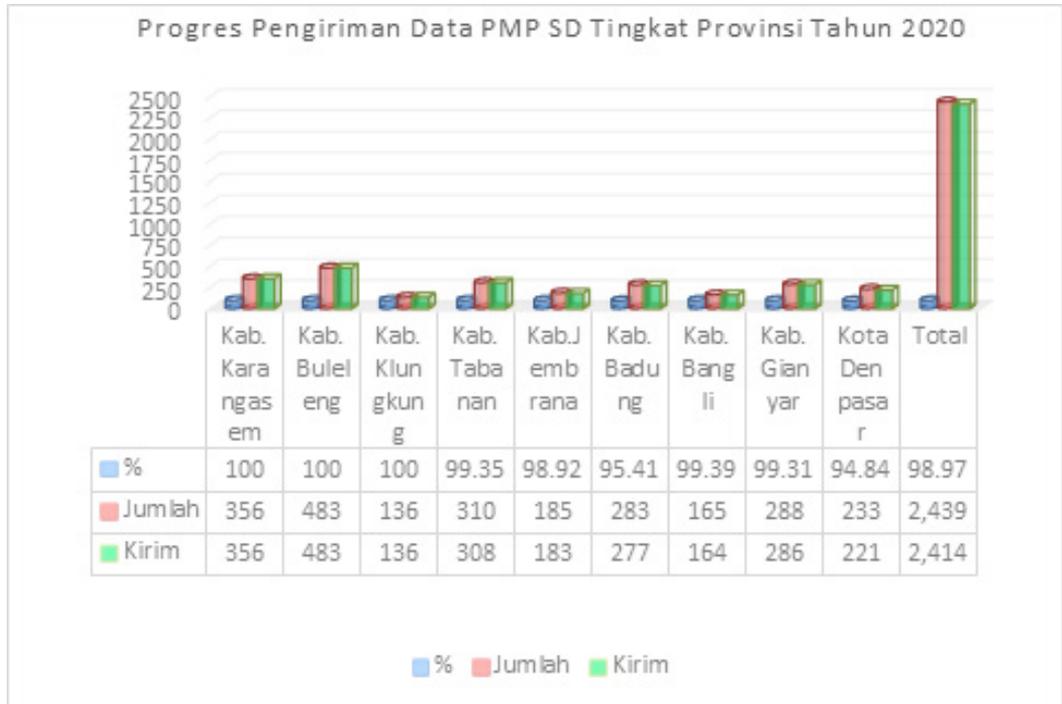
<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman-Data/2/220700> update:22-06-2021 19:57

Berdasarkan data pada Tabel 1.4 dapat dilihat bahwa Kabupaten Bangli jenjang SD ada pada urutan ke-7 dari 9 kabupaten/kota di Provinsi Bali termasuk dengan tingkat progres pengiriman sebesar 99,39%, masih ada 1 sekolah yang belum mengirimkan datanya saat itu dari 165 SD yang ada di Kabupaten Bangli. Karena baru sebanyak

164 SD yang telah mengirimkan datanya. Adapun sekolah yang belum mengirimkan datanya yaitu di SD Negeri 3 Dausa Kecamatan Kintamani.

Untuk rincian data pada kabupaten/kota dapat dilihat pada grafik berikut:

**Gambar 1.6 Progres Pengiriman Data PMP SD Provinsi Bali Tahun 2020**



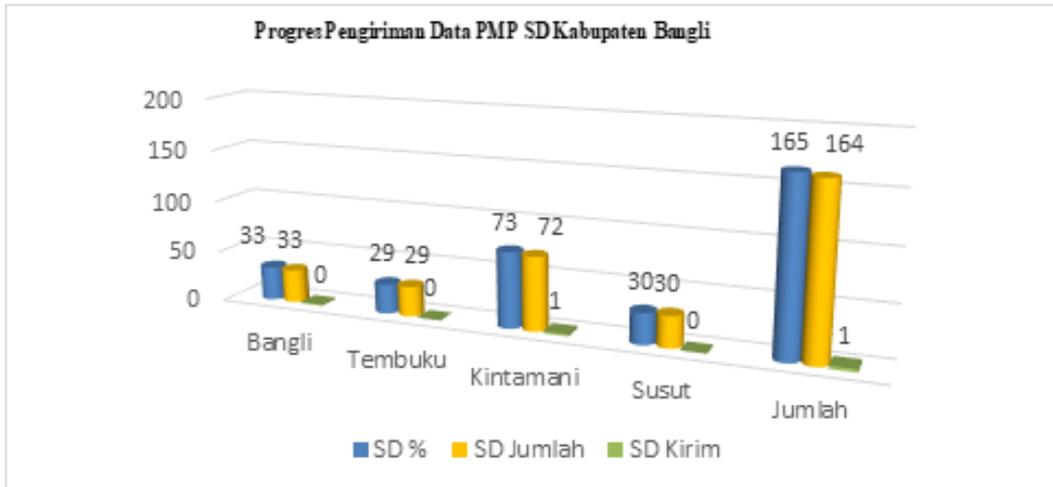
<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman-Data/2/220700> update:22-06-2021 19:57

Untuk rincian data per Kecamatan pada Kabupaten Bangli dapat dilihat pada Tabel dan grafik berikut:

**Tabel 1.5 Progres Pengiriman Data PMP SD Kabupaten Bangli**

No	Kecamatan	SD			
		%	Jumlah	Kirim	Sisa
1	Bangli	100.00%	33	33	0
2	Tembuku	100,00%	29	29	0
3	Kintamani	98.63%	73	72	1
4	Susut	100,00%	30	30	0
	Jumlah	99.39%	165	164	1

**Grafik 1.7 Progres Pengiriman Data PMP SD Kabupaten Bangli**



<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman-Data/2/220700 update:22-06-2021 19:57>

Berdasarkan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa progres pengiriman data untuk Kabupaten Bangli yang nilainya 99,39% dengan rincian sebagai berikut: (1) Kecamatan Bangli banyak 33 sekolah terkirim 33 sekolah progres pengiriman datanya 100%, (2) Kecamatan Tembuku banyak 29 sekolah terkirim 29 sekolah progres pengiriman datanya 100%, (3) Kecamatan Kintamanit banyak 73 sekolah terkirim 72 sekolah progres pengiriman datanya 98,63%, (4) Kecamatan Susut banyak 30 sekolah terkirim 30 sekolah progres pengiriman datanya 100%.

## 2. Progres Hitung Rapor Mutu PMP Provinsi Bali Tahun 2020

Setelah melihat progres pengiriman, langkah berikutnya adalah mencermati progres hitung rapor PMP. Progres hitung rapor PMP tersebut dapat dilihat pada laman PMP sebagai berikut.

**Tabel 1.6 Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SD Tingkat Provinsi Bali**

No	Wilayah	SD			
		Jumlah	Hitung Rapor	Sisa	%
1	Kab.Buleleng	483	483	0	100%
2	Kab. Karangasem	356	356	0	100%
3	Kab.Tabanan	310	308	2	99,35%
4	Kab.Badung	283	274	9	96.82%
5	Kab.Klungkung	136	132	4	97,06%
6	Kab.Jembrana	185	174	11	94.05%

7	Kab.Bangli	165	146	19	88.48%
8	Kota Denpasar	233	202	31	86.70%
9	Kab.Gianyar	288	262	26	90.97%
	<b>Total</b>	<b>2.439</b>	<b>2.337</b>	<b>102</b>	<b>95.82%</b>

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu/1/220000>. Update, 27-06-2021, 08:28

Dengan melihat tabel di atas dapat dijelaskan progres hitung rapor untuk Kabupaten Bangli pada jenjang SD sebesar 88,48% berbeda sekitar 11,52% dengan progres pengiriman. Karena pengiriman data PMP capaiannya sebesar 88,48%. Ini menunjukkan ada 11,52% sekolah yang telah mengirim data PMP tetapi belum dapat masuk pada proses hitung rapor. Untuk lebih jelasnya jumlah masing-masing pada setiap kecamatan di Kabupaten Bangli dapat dilihat pada tabel berikut.

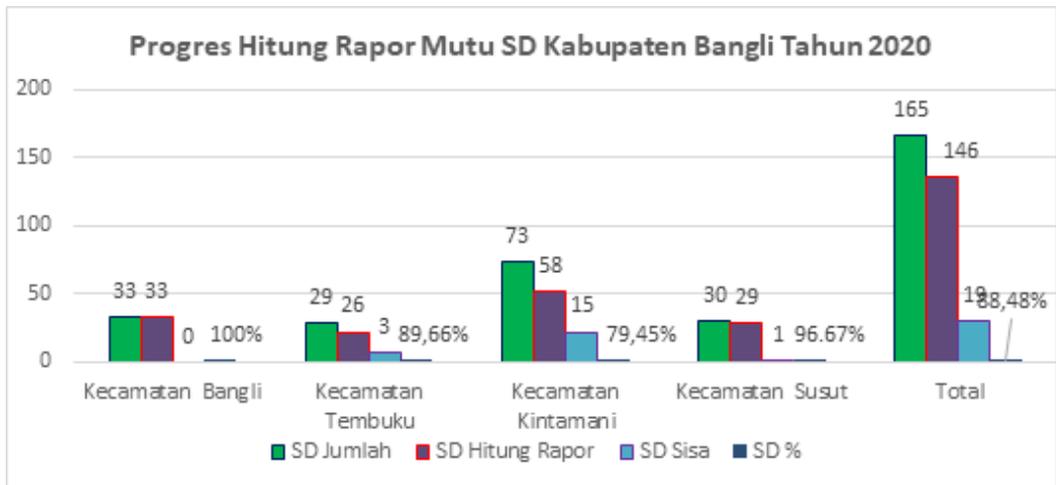
**Tabel 1.7 Progres Hitung Rapor Mutu SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

No.	Wilayah	SD			
		Jumlah	Hitung Rapor	Sisa	%
1.	Kecamatan Bangli	33	33	0	100%
2.	Kecamatan Tembuku	29	26	3	89.66%
3.	Kecamatan Kintamani	73	58	15	79.45%
4.	Kecamatan Susut	30	29	1	96.67%
	<b>Total</b>	<b>165</b>	<b>146</b>	<b>19</b>	<b>88.48%</b>

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu/2/220700>. Update, 27-06-2021 08:58

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk jejang SD di Kabupaten Bangli baru 146 sekolah yang sudah hitung rapor dari 165 sekolah yang ada. Masih terdapat 19 sekolah yang belum berhasil hitung rapor. Persentase tertinggi hitung rapor dicapai Kecamatan Bangli sebesar 100% dan yang terendah ada pada Kecamatan Kintamani dengan capaian hanya 79,45%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik batang berikut.

**Gambar 1.8 Grafik Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**



<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu/2/220700>, Update, 27-06-2021 08:58

Terjadi perbedaan prosentse antara progres pengiriman dan progres hitung rapor. Ada beberapa kendala sekolah tidak bisa hitung rapor mutu dibahas pada bab berikutnya.

#### 4. Progres Olah Rapor Mutu PMP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2020

Bagian terakhir dari analisis data PMP ini adalah mengolah data PMP menjadi rapor mutu. Meskipun sekolah telah berhasil menghitung rapor mutu, tetapi rapor mutunya belum kunjung muncul. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala. Dengan demikian rapor mutu yang muncul ini kita sebut sebagai data yang sudah terolah. Berikut adalah capaian hitung rapor pada jenjang SD.

**Tabel 1.8 Progres Olah Rapor Mutu SD Provinsi Bali Tahun 2020**

No	Wilayah	SD			
		Jumlah	Olah Rapor	Sisa	%
1	Kab.Buleleng	483	482	1	99,79%
2	Kab. Karangasem	356	355	1	99,72%
3	Kab.Tabanan	310	295	15	95,16%
4	Kab.Badung	283	267	16	94,35%
5	Kab.Klungkung	136	129	7	94,85%
6	Kab.Jembrana	185	173	12	91,78%
7	Kab.Bangli	165	146	19	88,48%

8	Kota Denpasar	233	197	36	84.55%
9	Kab.Gianyar	288	261	27	90.63%
	<b>Total</b>	<b>2.439</b>	<b>2.305</b>	<b>134</b>	<b>94,51%</b>

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> Update,27-06-2021 08:58

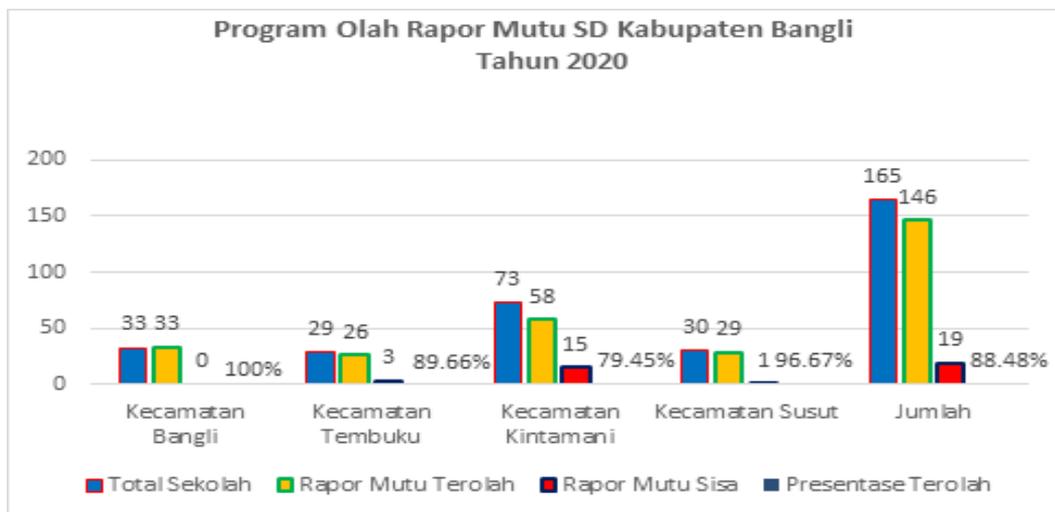
Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Kabupaten Bangli berada pada urutan ke-8 dalam olah rapor secara keseluruhan. Data yang sudah terolah sebanyak 146 sekolah (88,48%). Masih terdapat 19 sekolah (11,52%) yang belum memiliki rapor mutu. Untuk lebih jelasnya secara terperinci pada setiap kecamatan di Kabupaten Bangli dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.9 Program Olah Rapor Mutu SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

No	Wilayah	Total Sekolah	Rapor Mutu		Presentase	
			Terolah	Sisa	Terolah	Sisa
1.	Kecamatan Bangli	33	33	0	100%	0%
2.	Kecamatan Tembuku	29	26	3	89,66%	10,34%
3.	Kecamatan Kintamani	73	58	15	79,45%	20,55%
4.	Kecamatan Susut	30	29	1	96,67%	3,33%
<b>Jumlah</b>		<b>165</b>	<b>146</b>	<b>19</b>	<b>88,48%</b>	<b>11,52%</b>

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu/2/220700>, Update,27-06-2021 08:58

**Gambar 1.9 Grafik Capaian Progres Olah Rapor Kabupaten Bangli Tahun 2020**



<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu/2/220700>, Update,27-06-2021 08:58

Kecamatan Kintamani memiliki persentase terendah dalam olah rapor mutu disusul Kecamatan Tembuku dan yang ketiga adalah Kecamatan Susut. Sedangkan untuk yang tertinggi adalah Kecamatan Bangli.

### 5. Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2020

Untuk memudahkan melakukan pendampingan, fasilitasi dan tindak lanjut terhadap capaian data mutu PMP ini akan ditampilkan rekapitulasi keseluruhan data PMP pada data yang terkirim, terhitung dan terolah serta persentasenya. Adapun hasilnya sebagai berikut.

**Tabel 1.10 Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2020**

KOMPONEN	SD
Jumlah Sekolah	2.439
Kirim	2.414
Sisa Belum Terkirim	25
Hitung	2.337
Sisa Belum dihitung	102
Olah (Rapor Mutu)	2.305
Sisa belum diolah	134
Persentase Kirim	98,97 %
Persentase Belum Dikirim	1,03%
Persentase Hitung	95,82%
Persentase Belum Dihitung	4,18%
Persentase Sudah diolah	94,51%
Persentase Belum Diolah	5,49%

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> Update,27-06-2021 16.10

**Tabel 1.11 Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

No.	Komponen	SD
1.	Jumlah Sekolah	165
2.	Kirim	164
3.	Sisa Belum Kirim	1
4.	Hitung	146

5.	Sisa Belum Hitung	19
6.	Olah (Rapor Mutu)	146
7.	Sisa Belum Olah	19
8.	Persentase Kirim	99,39%
9.	Persentase Belum Kirim	0,61%
10.	Persentase Hitung	88,48%
11.	Persentase Belum Hitung	11,52%
12.	Persentase Sudah Diolah	88,48%
13.	Persentase Belum Diolah	11,52%

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> Update,27-06-2021 16.30

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi penurunan 10,91% sekolah yang tidak hitung rapor dibandingkan saat mereka mengirimkan data PMP-nya. Selanjutnya dari persentase menghitung rapor mutu tidak terjadi kenaikan pada olah rapor mutu. Untuk melihat persentase tidak munculnya rapor mutu ini secara lengkap akan dibahas pada bab tersendiri.

### C. Capaian SNP Jenjang SD Provinsi Bali

Seperti dalam analisis data PMP tahun-tahun sebelumnya data akan diolah dan dideskripsikan dengan bersumber pada laman rapor mutu. Pada data mutu tahun 2019 rapor mutu secara lengkap selama 4 tahun dapat diakses pada alamat berikut: <https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> Tampilan lamannya adalah sebagai berikut.

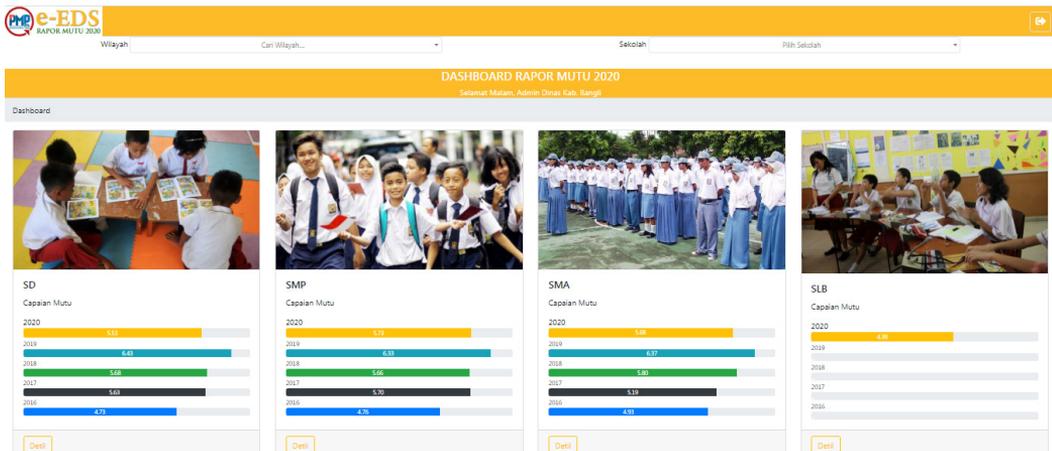
**Gambar 1.10 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Tahun 2020**



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 27-06-2021 21.12

Langkah selanjutnya silahkan login dengan username : 220700\_dinas@pmp.dikdasmen dan passwordnya adalah 220700. Selanjutnya untuk mencari data mutu kabupaten pada wilayah dengan 3 huruf dan pilih sekolahnya atau jenjang sekolah (contoh : SEMUA SD).

**Gambar 1.11 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Kabupaten Bangli Tahun 2020**



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 27-06-2021 21.12

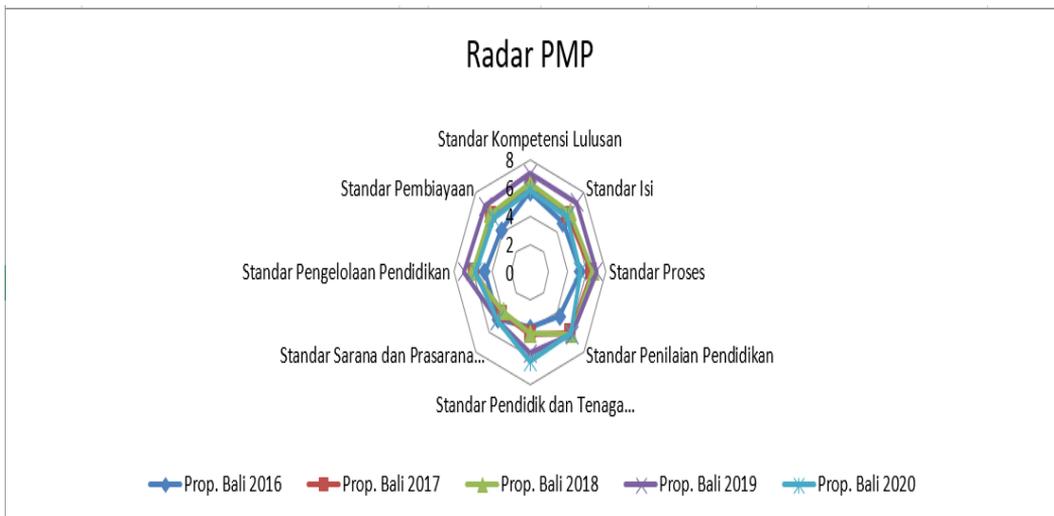
Untuk melihat capaian mutu pada SNP dari Tahun 2016 sampai Tahun 2020 untuk semua jenjang ditunjukkan dalam tabel berikut.

**Tabel 1.12 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2020**

Nomor	Standar Nasional Pendidikan	Prop. Bali 2016	Prop. Bali 2017	Prop. Bali 2018	Prop. Bali 2019	Prop. Bali 2020
1	Standar Kompetensi Lulusan	5,69	6,11	6,3	6,98	5,82
2	Standar Isi	4,94	5,67	5,98	6,96	5,55
3	Standar Proses	5,3	6,51	6,64	6,98	5,31
4	Standar Penilaian Pendidikan	4,46	6,03	6,22	6,28	6,12
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3,91	4,37	4,35	5,72	6,33
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4,74	4,12	3,92	4,89	4,77
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	4,76	5,83	6,05	6,9	5,68
8	Standar Pembiayaan	4,22	5,73	5,88	6,63	5,41

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 27-06-2021 21.19

**Gambar 1.12 Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2020**



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 27-06-2021 21.19

**Tabel 1.13 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2016 s.d 2020**

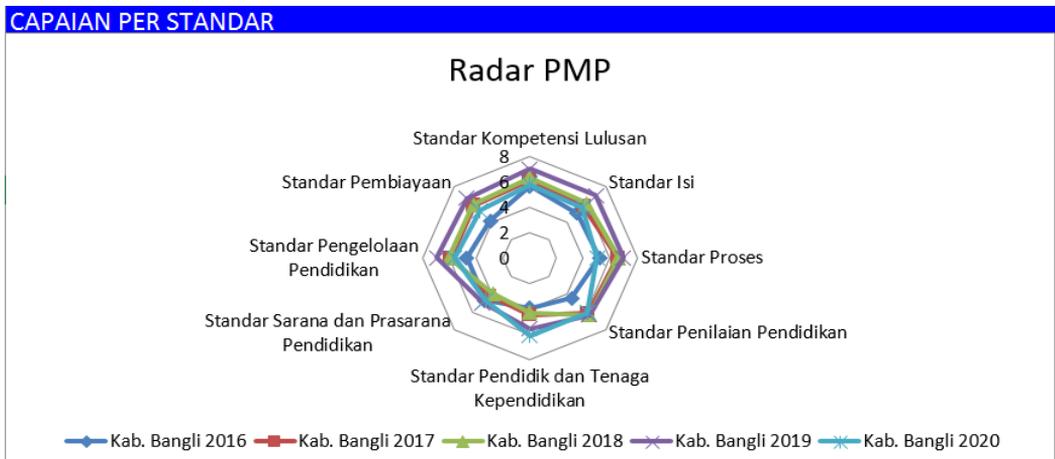
Nomor	Standar Nasional Pendidikan	Kab. Bangli 2016	Kab. Bangli 2017	Kab. Bangli 2018	Kab. Bangli 2019	Kab. Bangli 2020
1	Standar Kompetensi Lulusan	5,63	6,14	6,31	6,99	5,76
2	Standar Isi	4,98	5,73	6,03	6,97	5,58
3	Standar Proses	5,23	6,57	6,63	6,99	5,02
4	Standar Penilaian Pendidikan	4,44	6,12	6,28	6,29	6,06
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3,93	4,45	4,28	5,57	6,1
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4,72	4,2	3,92	4,99	4,65
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	4,72	5,91	6,04	6,92	5,62
8	Standar Pembiayaan	4,15	5,87	5,93	6,64	5,27

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 27-06-2021 21.25

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk capaian mutu Kabupaten Bangli hampir setiap standar pada tahun 2016 s.d 2019 mengalami peningkatan hasil. Pada standar pendidik tenaga kependidikan dan standar sarana dan prasarana juga mengalami sedikit penurunan pada Tahun 2018. Sedangkan keenam standar yang lainnya semuanya mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai tahun 2019, tetap pada tahun 2020 semua standar mengalami penurunan hasil. Pada standar proses

dan standar sarana dan prasarana ada pada bintang tiga (\*\*\*) kategori menuju SNP 3 sedangkan ke 6 standar menuju SNP 4.

**Gambar 1.13 Grafik Radar Capaian SNP Kabupaten Bangli Tahun 2016 s.d 2020**



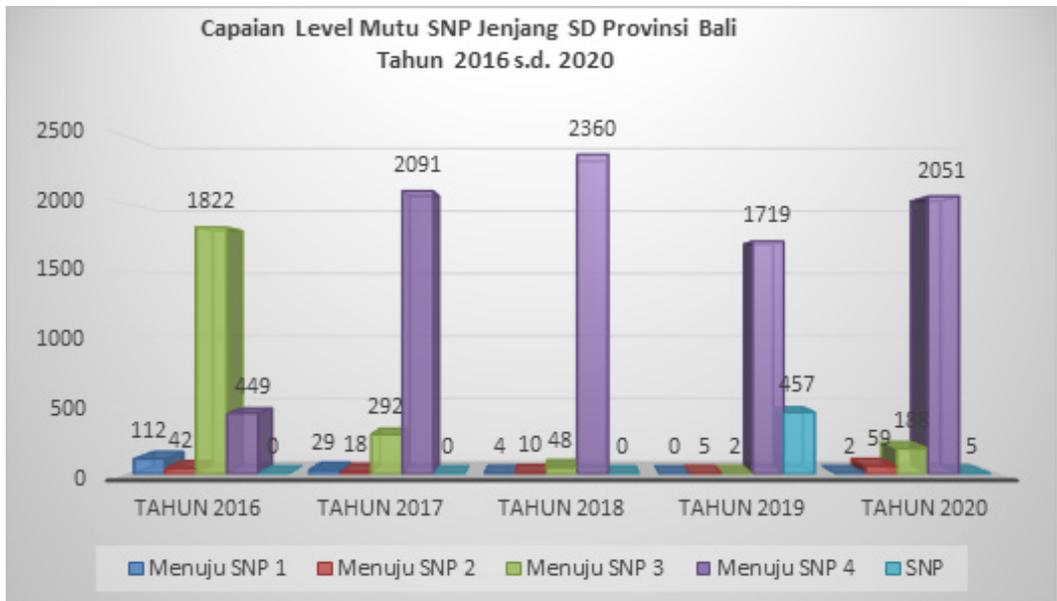
<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 27-06-2021 21.2

Pada radar di atas lebih mudah dilihat adanya penurunan capaian, yang dapat diamati pada adanya perpotongan grafik radarnya yaitu pada standar SKL, PTK dan sarpras. Capaian skor masing-masing SNP, indikator dan sub-indikator dikategorikan untuk masing-masing level sebagai berikut.

1. Bintang satu → Menuju SNP 1 (M1) → 0,00 – 2,04
2. Bintang dua → Menuju SNP 2 (M2) → 2,05 – 3,70
3. Bintang tiga → Menuju SNP 3 (M3) → 3,71 – 5,06
3. Bintang empat → Menuju SNP 4 (M4) → 5,07 – 6,66
3. Bintang tiga → Menuju SNP 3 (M3) → 6,67 – 7,00

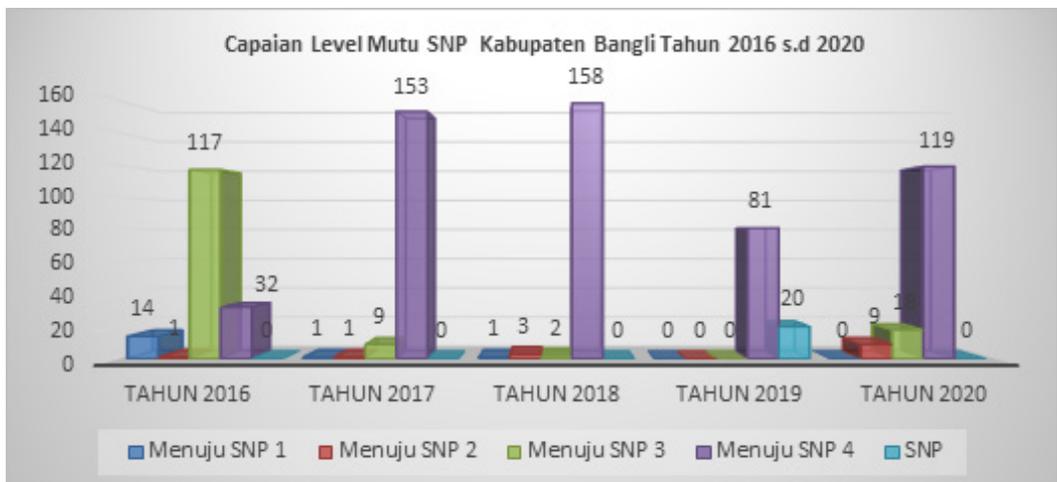
Untuk melihat banyaknya sekolah yang berada pada posisi Menuju SNP 1, SNP 2, SNP 3, SNP 4 serta SNP dapat dilihat pada diagram berikut.

**Gambar 1.14 Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2016 s.d. 2020**



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 28/06/2020 20.23

**Gambar 1.15 Grafik Capaian Level Mutu SNP Kabupaten Bangli Tahun 2016 s.d 2020**



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 28/06/2020 20.23

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa banyaknya sekolah yang berada pada kondisi menuju SNP 1 dan menuju SNP 2 serta menuju SNP 3 semakin berkurang. Berbanding terbalik dengan banyak sekolah yang berada pada kondisi menuju SNP 4

mengalami kenaikan yang signifikan, bahkan pada tahun 2019 sudah ada sekolah yang berada pada kondisi SNP yaitu sebanyak 20 sekolah dan pada tahun 2020 tidak ada sekolah mencapai SNP.

Untuk melihat capaian hasil SNP dari tahun 2016 sampai tahun 2020 untuk masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Bali dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.14 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2016 s.d 2020**

No	KABUPATEN_KOTA	2016	2017	2018	2019	2020	KATAGORI
1	Kab. Jembrana	4.86	5.62	5.70	6.44	5.82	M4
2	Kab. Badung	4.91	5.73	5.78	6.41	5.79	M4
3	Kota Denpasar	4.87	5.44	5.58	6.39	5.78	M4
4	Kab. Klungkung	4.74	5.53	5.75	6.42	5.68	M4
5	Kab. Gianyar	4.59	5.39	5.66	6.40	5.64	M4
6	Kab. Tabanan	4.67	5.54	5.62	6.38	5.56	M4
7	Kab. Buleleng	4.70	5.58	5.65	6.42	5.53	M4
8	Kab. Bangli	4.72	5.63	5.68	6.42	5.51	M4
9	Kab. Karang Asem	4.72	5.47	5.66	6.46	5.50	M4

*<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 28-06-2021 21:38*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 semua kabupaten/kota mengalami penurunan capaian SNP dari tahun 2019. Peningkatan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2019 dan tahun 2017. Peningkatan yang sangat kecil terjadi pada tahun 2018. Untuk melihat capaian SNP, indikator dan sub indikatornya khusus pada tahun 2020 di Kabupaten Bangli dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.15 Tabel Capaian Mutu Standar dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Capaian Nilai	Kategori
1	Standar Kompetensi Lulusan	5,76	★★★★
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6,05	★★★★
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	5,62	★★★★
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	5,55	★★★★
2	Standar Isi	5,58	★★★★
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusankompetensi lulusan	5,97	★★★★

Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Capaian Nilai	Kategori
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikandikembangkan sesuai prosedur	6,30	★★★★
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	4,55	★★★
3	Standar Proses	5,02	★★★
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	4,81	★★★
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	5,45	★★★★
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	5,37	★★★★
4	Standar Penilaian Pendidikan	6,06	★★★★
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	5,95	★★★★
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akurat	6,33	★★★★
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	5,54	★★★★
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	6,37	★★★★
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	6,19	★★★★
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	6,10	★★★★
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	6,20	★★★★
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	5,15	★★★★
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	6,17	★★★★
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	1,03	★
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawansesuai ketentuan	5,56	★★★★
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4,65	★★★
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4,28	★★★
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	5,86	★★★★
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	4,96	★★★
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5,62	★★★★
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6,07	★★★★

Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Capaian Nilai	Kategori
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	5,10	★★★★
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	5,73	★★★★
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	5,65	★★★★
8	Standar Pembiayaan	5,27	★★★★
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	7,00	★★★★★
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6,06	★★★★
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	4,85	★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1-28-06-2021-21:45>

**Tabel 1.16 Tabel Capaian Mutu Standar, Indikator dan Sub Indikator  
Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2020	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
1	Standar Kompetensi Lulusan	5,76	★★★★
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6,05	★★★★
1.1.1.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME	6,37	★★★★
1.1.2.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berakhlak	6,18	★★★★
1.1.3.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap disiplin	5,98	★★★★
1.1.4.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun	6,24	★★★★
1.1.5.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	5,86	★★★★
1.1.6.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli	6,01	★★★★
1.1.7.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	5,79	★★★★
1.1.8.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bertanggung jawab	6,01	★★★★
1.1.9.	Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat	5,67	★★★★
1.1.10.	Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani	6,42	★★★★
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	5,62	★★★★
1.2.1.	Memiliki pengetahuan faktual, prosedural, konseptual, metakognitif	5,62	★★★★
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	5,55	★★★★
1.3.1.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif	5,63	★★★★
1.3.2.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak produktif	5,45	★★★★
1.3.3.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kritis	5,48	★★★★
1.3.4.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak mandiri	5,68	★★★★
1.3.5.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kolaboratif	5,24	★★★★
1.3.6.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak komunikatif	5,79	★★★★
2	Standar Isi	5,58	★★★★
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	5,97	★★★★
2.1.1.	Memuat karakteristik kompetensi sikap	6,19	★★★★
2.1.2.	Memuat karakteristik kompetensi pengetahuan	5,78	★★★★
2.1.3.	Memuat karakteristik kompetensi keterampilan	5,74	★★★★
2.1.4.	Menyesuaikan tingkat kompetensi siswa	6,08	★★★★
2.1.5.	Menyesuaikan ruang lingkup materi pembelajaran	6,05	★★★★

# PETA MUTU PENDIDIKAN 2021

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2020	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	6,3	★★★★
2.2.1.	Melibatkan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum	6,13	★★★★
2.2.2.	Mengacu pada kerangka dasar penyusunan	6,49	★★★★
2.2.3.	Melewati tahapan operasional pengembangan	6,76	★★★★★
2.2.4.	Memiliki perangkat kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan	5,92	★★★★
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	4,55	★★★
2.3.1.	Menyediakan alokasi waktu pembelajaran sesuai struktur kurikulum yang berlaku	4,88	★★★
2.3.2.	Mengatur beban belajar berdasarkan bentuk pendalaman materi	5,39	★★★★
2.3.3.	Menyelenggarakan aspek kurikulum pada muatan lokal	4	★★★
2.3.4.	Melaksanakan kegiatan pengembangan diri siswa	4,15	★★★
3	Standar Proses	5,02	★★★
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	4,81	★★★
3.1.1.	Mengacu pada silabus yang telah dikembangkan	6,01	★★★★
3.1.2.	Mengarah pada pencapaian kompetensi	5,87	★★★★
3.1.3.	Menyusun dokumen rencana dengan lengkap dan sistematis	5,68	★★★★
3.1.4.	Mendapatkan evaluasi dari kepala sekolah dan pengawas sekolah	1,84	*
3.2.1.	Membentuk rombongan belajar dengan jumlah siswa sesuai ketentuan	6,98	★★★★★
3.2.2.	Mengelola kelas sebelum memulai pembelajaran	5,95	★★★★
3.2.3.	Mendorong siswa mencari tahu	5,67	★★★★
3.2.4.	Mengarahkan pada penggunaan pendekatan ilmiah	5,67	★★★★
3.2.5.	Melakukan pembelajaran berbasis kompetensi	5,63	★★★★
3.2.6.	Memberikan pembelajaran terpadu	5,63	★★★★
3.2.7.	Melaksanakan pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;	5,65	★★★★
3.2.8.	Melaksanakan pembelajaran menuju pada keterampilan aplikatif	5,64	★★★★
3.2.9.	Mengutamakan pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat	5,87	★★★★
3.2.10.	Menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.	5,83	★★★★
3.2.11.	Mengakui atas perbedaan individual dan latar belakang budaya siswa.	5,68	★★★★
3.2.12.	Menerapkan metode pembelajaran sesuai karakteristik siswa	5,52	★★★★
3.2.13.	Memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran	5,52	★★★★
3.2.14.	Menggunakan aneka sumber belajar	5,54	★★★★
3.2.15.	Mengelola kelas saat menutup pembelajaran	5,86	★★★★
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	5,37	★★★★
3.3.1.	Melakukan penilaian otentik secara komprehensif	5,27	★★★★
3.3.2.	Memanfaatkan hasil penilaian otentik	4,16	★★★
3.3.3.	Melakukan pemantauan proses pembelajaran	5,99	★★★★
3.3.4.	Melakukan supervisi proses pembelajaran kepada guru	5,9	★★★★
3.3.5.	Mengevaluasi proses pembelajaran	5,87	★★★★
4	Standar Penilaian Pendidikan	6,06	★★★★
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	5,95	★★★★
4.1.1.	Mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan	5,81	★★★★
4.1.2.	Memiliki bentuk pelaporan sesuai dengan ranah	6,13	★★★★
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	6,33	★★★★
4.2.1.	Menggunakan jenis teknik penilaian yang obyektif dan akuntabel	6,95	★★★★★
4.2.2.	Memiliki perangkat teknik penilaian lengkap	5,71	★★★★
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	5,54	★★★★
4.3.1.	Menindaklanjuti hasil pelaporan penilaian	5,76	★★★★
4.3.2.	Melakukan pelaporan penilaian secara periodik	5,31	★★★★

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2020	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	6,37	★★★★
4.4.1.	Menggunakan instrumen penilaian aspek sikap	5,01	★★★
4.4.2.	Menggunakan instrumen penilaian aspek pengetahuan	6,99	★★★★★
4.4.3.	Menggunakan instrumen penilaian aspek keterampilan	6,92	★★★★★
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	6,19	★★★★
4.5.1.	Melakukan penilaian berdasarkan penyelenggara sesuai prosedur	5,92	★★★★
4.5.2.	Melakukan penilaian berdasarkan ranah sesuai prosedur	6,55	★★★★
4.5.3.	Menentukan kelulusan siswa berdasarkan pertimbangan yang sesuai	6,19	★★★★
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	6,1	★★★★
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	6,2	★★★★
5.1.1.	Berkualifikasi minimal S1/D4	6,98	★★★★★
5.1.2.	Rasio guru kelas terhadap rombongan belajar seimbang	7	★★★★★
5.1.4.	Bersertifikat pendidik	6,91	★★★★★
5.1.5.	Berkompetensi pedagogik minimal baik	6	★★★★
5.1.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	6,23	★★★★
5.1.7.	Berkompetensi profesional minimal baik	5,85	★★★★
5.1.8.	Berkompetensi sosial minimal baik	6,19	★★★★
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6,15	★★★★
5.2.1.	Berkualifikasi minimal S1/D4	6,95	★★★★★
5.2.2.	Berusia sesuai kriteria saat pengangkatan	6,95	★★★★★
5.2.3.	Berpengalaman mengajar selama yang ditetapkan	6,95	★★★★★
5.2.4.	Berpangkat minimal III/c atau setara	6,95	★★★★★
5.2.5.	Bersertifikat pendidik	6,7	★★★★★
5.2.6.	Bersertifikat kepala sekolah	6,7	★★★★★
5.2.7.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	6,16	★★★★
5.2.8.	Berkompetensi manajerial minimal baik	6,12	★★★★
5.2.9.	Berkompetensi kewirausahaan minimal baik	6,14	★★★★
5.2.10.	Berkompetensi supervisi minimal baik	6,06	★★★★
5.2.11.	Berkompetensi sosial minimal baik	6,13	★★★★
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	6,17	★★★★
5.3.1.	Tersedia Kepala Tenaga Administrasi	6,75	★★★★★
5.3.2.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi berkualifikasi minimal SMK/ sederajat	6,75	★★★★★
5.3.3.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi bersertifikat		
5.3.4.	Tersedia Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi	6,95	★★★★★
5.3.5.	Memiliki Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi berpendidikan sesuai ketentuan	6,95	★★★★★
5.3.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	6,04	★★★★
5.3.7.	Berkompetensi sosial minimal baik	6	★★★★
5.3.8.	Berkompetensi teknis minimal baik	5,9	★★★★
5.3.9.	Berkompetensi manajerial minimal baik	5,94	★★★★
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	1,03	*
5.4.1.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium	6,75	★★★★★
5.4.2.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium berkualifikasi sesuai	6,75	★★★★★
5.4.3.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium bersertifikat		
5.4.4.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium berpengalaman sesuai	1,35	*
5.4.5.	Tersedia Tenaga Teknisi Laboran	7	★★★★★
5.4.6.	Memiliki Tenaga Teknisi Laboran berpendidikan sesuai ketentuan	7	★★★★★
5.4.7.	Tersedia Tenaga Laboran	6,75	★★★★★
5.4.8.	Memiliki Tenaga Laboran berpendidikan sesuai ketentuan	6,75	★★★★★
5.4.9.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		
5.4.10.	Berkompetensi sosial minimal baik		
5.4.11.	Berkompetensi manajerial minimal baik		
5.4.12.	Berkompetensi profesional minimal baik		

# PETA MUTU PENDIDIKAN 2021

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2020	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	5,56	★★★★
5.5.1.	Tersedia Kepala Tenaga Pustakawan	6,8	★★★★★
5.5.2.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berkualifikasi sesuai	6,75	★★★★★
5.5.3.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan bersertifikat		
5.5.4.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berpengalaman sesuai	1,35	*
5.5.5.	Tersedia Tenaga Pustakawan	6,83	★★★★★
5.5.6.	Memiliki Tenaga Pustakawan berpendidikan sesuai ketentuan	6,8	★★★★★
5.5.7.	Berkompetensi manajerial minimal baik	5,29	★★★★
5.5.8.	Berkompetensi pengelolaan informasi minimal baik	5,27	★★★★
5.5.9.	Berkompetensi kependidikan minimal baik	5,22	★★★★
5.5.10.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	5,44	★★★★
5.5.11.	Berkompetensi sosial minimal baik	5,52	★★★★
5.5.12.	Berkompetensi pengembangan profesi minimal baik	5,44	★★★★
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4,65	★★★
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4,28	★★★
6.1.1.	Memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai dan memadai	1,37	*
6.1.2.	Rasio luas lahan sesuai dengan jumlah siswa	6,95	★★★★★
6.1.3.	Kondisi lahan sekolah memenuhi persyaratan	6,25	★★★★
6.1.4.	Rasio luas bangunan sesuai dengan jumlah siswa	6,75	★★★★★
6.1.5.	Kondisi bangunan sekolah memenuhi persyaratan	5,29	★★★★
6.1.6.	Memiliki ragam prasarana sesuai ketentuan	1,4	*
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	5,86	★★★★
6.2.1.	Memiliki ruang kelas sesuai standar	5,98	★★★★
6.2.2.	Memiliki laboratorium IPA sesuai standar	3,24	★★
6.2.3.	Memiliki ruang perpustakaan sesuai standar	6,27	★★★★
6.2.4.	Memiliki tempat bermain/lapangan sesuai standar	6,75	★★★★★
6.2.10.	Kondisi ruang kelas layak pakai	5,99	★★★★
6.2.11.	Kondisi laboratorium IPA layak pakai	0	*
6.2.12.	Kondisi ruang perpustakaan layak pakai	5,9	★★★★
6.2.13.	Kondisi tempat bermain/lapangan layak pakai	6,21	★★★★
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	4,96	★★★
6.3.1.	Memiliki ruang pimpinan sesuai standar	4,3	★★★
6.3.2.	Memiliki ruang guru sesuai standar	5,85	★★★★
6.3.3.	Memiliki ruang UKS sesuai standar	5,51	★★★★
6.3.4.	Memiliki tempat ibadah sesuai standar	4,72	★★★
6.3.5.	Memiliki jamban sesuai standar	6,84	★★★★★
6.3.6.	Memiliki gudang sesuai standar	4,68	★★★
6.3.7.	Memiliki ruang sirkulasi sesuai standar	1,08	*
6.3.11.	Menyediakan kantin yang layak	4,98	★★★
6.3.12.	Menyediakan tempat parkir yang memadai	3,93	★★★
6.3.14.	Kondisi ruang pimpinan layak pakai	5,89	★★★★
6.3.15.	Kondisi ruang guru layak pakai	6,04	★★★★
6.3.16.	Kondisi ruang UKS layak pakai	5,1	★★★★
6.3.17.	Kondisi tempat ibadah layak pakai	6,11	★★★★
6.3.18.	Kondisi jamban sesuai standar	5,94	★★★★
6.3.19.	Kondisi gudang layak pakai	4,86	★★★
6.3.20.	Kondisi ruang sirkulasi layak pakai	5,53	★★★★

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2020	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5,62	****
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6,07	****
7.1.1.	Memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas sesuai ketentuan	6,24	****
7.1.2.	Mengembangkan rencana kerja sekolah ruang lingkup sesuai ketentuan	5,94	****
7.1.3.	Melibatkan pemangku kepentingan sekolah dalam perencanaan pengelolaan sekolah	5,96	****
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	5,1	****
7.2.1.	Memiliki pedoman pengelolaan sekolah lengkap	6,27	****
7.2.2.	Menyelenggarakan kegiatan layanan kesiswaan	4,28	***
7.2.3.	Meningkatkan daya guna pendidik dan tenaga kependidikan	4,63	***
7.2.4.	Melaksanakan kegiatan evaluasi diri	5,71	****
7.2.5.	Membangun kemitraan dan melibatkan peran serta masyarakat serta lembaga lain yang relevan	5,5	****
7.2.6.	Melaksanakan pengelolaan bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran	4,16	***
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	5,73	****
7.3.1.	Berkepribadian dan bersosialisasi dengan baik	6,1	****
7.3.2.	Berjiwa kepemimpinan	5,29	****
7.3.3.	Mengembangkan sekolah dengan baik	6	****
7.3.4.	Mengelola sumber daya dengan baik	6,08	****
7.3.5.	Berjiwa kewirausahaan	5,2	****
7.3.6.	Melakukan supervisi dengan baik	5,95	****
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	5,65	****
7.4.1.	Memiliki sistem informasi manajemen sesuai ketentuan	5,65	****
8	Standar Pembiayaan	5,27	****
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	7	*****
8.1.1.	Membebaskan biaya bagi siswa tidak mampu	7	*****
8.1.2.	Memiliki daftar siswa dengan latar belakang ekonomi yang jelas	7	*****
8.1.3.	Melaksanakan subsidi silang untuk membantu siswa kurang mampu	7	*****
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6,06	****
8.2.1.	Memiliki biaya operasional non personil sesuai ketentuan	6,06	****
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	4,85	***
8.3.1.	Mengatur alokasi dana yang berasal dari APBD/APBN/Yayasan/sumber lainnya	4,16	***
8.3.2.	Memiliki laporan pengelolaan dana	5,34	****
8.3.3.	Memiliki laporan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan	6,13	****

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 29/06/2020 08.30

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hampir semua capaian SNP dan indikatornya berada pada bintang 4 (\*\*\*\*) yaitu dengan rentangan nilai 5,07 s.d 6,66. Hanya beberapa indikator yang masih berada pada bintang 3 (\*\*\*) dengan rentangan nilai 3,71 s.d 5,06 dan terdapat beberapa sub indikator berada pada bintang 2 (\*\*) dengan nilai 2,05 s.d 3,7 dan terdapat pula berada pada bintang 1 (\*) dengan nilai 0 s.d 2,04. Nilai 0 pada sub indikator adalah nilai yang datanya tidak ada, ini artinya sekolah/wilayah tidak memiliki komponen yang ditanyakan pada sub indikator. Nilai ini tetap digunakan sebagai pembagi dalam rata-rata capaian SNP. Ada dua SNP yang nilainya belum mencapai nilai 6,67. Pada standar sarana dan prasarana capaian nilainya sebesar 4,93 (bintang 3). Terdapat satu sub indikator yang nilainya 0. Ini artinya bahwa tidak ada SD di Kabupaten Bangli kondisi laboratorium IPA layak pakai sesuai ketentuan.

Pembahasan akan fokus pada indikator dan sub indikator yang rendah dan menjadi penyebab rendahnya nilai pada standar tersebut.

Pada standar kelulusan yaitu pada indicator standar kompetensi lulusan pada kompetensi dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan berada pada bintang 4 (\*\*\*\*) Adapun data tersebut dapat disajikan pada table berikut.

**Tabel 1.17 Tabel Capaian Indikator 1.1 pada Standar Kelulusan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

1	Standar Kompetensi Lulusan	5,76	****
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6,05	****
1.1.1.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME	6,37	****
1.1.2.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter	6,18	****
1.1.3.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap disiplin	5,98	****
1.1.4.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun	6,24	****
1.1.5.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	5,86	****
1.1.6.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli	6,01	****
1.1.7.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	5,79	****
1.1.8.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bertanggungjawab	6,01	****
1.1.9.	Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat	5,67	****
1.1.10.	Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani	6,42	****

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 29/06/2020 08.30

Pada standar kompetensi lulusan yaitu pada indikator 1.1 Kompetensi dimensi sikap dengan nilai 6,05 (pada bintang 4), Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 1.1 (Kompetensi dimensi sikap ) pada sub indicator 1.1.9 (memiliki prilaku yang mencerminkan prilaku sejati sepanjang ayat.

Sub indicator 1.1.9 dengan nilai 5,67 artinya sekolah memiliki prilaku yang mencerminkan prilaku sejati sepanjang ayat dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya adalah :  $5,67/7 \times 146 = 118,26 \approx 119$  (dibulatkan menjadi 119)  
Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 1.1.9 ada 119 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli memiliki memiliki prilaku yang mencerminkan prilaku sejati sepanjang ayat. Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M , sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi

**Tabel 1.18 Tabel Capaian Indikator 1.2 pada Standar Kelulusan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	5,62	★★★★
1.2.1.	Memiliki pengetahuan faktual, prosedural, konseptual, metakognitif	5,62	★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 29/06/2020 08.30

Pada standar kompetensi lulusan yaitu pada indikator 1.2 Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan dengan 5,62 (pada bintang 4), Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 1.2 (Kompetensi pada dimensi pengetahuan) pada sub indikator 1.2.1 (Memiliki pengetahuan faktual, procedural, konseptual, metakognitif dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $5,62/7 \times 146 = 109,71 \approx 110$  (dibulatkan menjadi 110)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 1.2.1 ada 110 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli memiliki pengetahuan faktual, procedural, konseptual, metakognitif. Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M, sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi

**Tabel 1.19 Tabel Capaian Indikator 1.3 pada Standar Kelulusan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	5,55	★★★★
1.3.1.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif	5,63	★★★★
1.3.2.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak produktif	5,45	★★★★
1.3.3.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kritis	5,48	★★★★
1.3.4.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak mandiri	5,68	★★★★
1.3.5.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kolaboratif	5,24	★★★★
1.3.6.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak komunikatif	5,79	★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 29/06/2020 08.30

Pada standar kompetensi lulusan yaitu pada indikator 1.3 Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan dengan nilai 5,55 (pada bintang 4), Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 1.3 (Kompetensi pada dimensi

keteampilan ) pada sub indicator 1.3.5 (Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kolaboratif dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $5,24/7 \times 146 = 109,29 \approx 110$  ( dibulatkan menjadi 110)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 1.3.5 ada 110 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kolaboratif. Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M , sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi

**Tabel 1.20 Tabel Capaian Indikator 2.1 pada Standar Isi Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

2	Standar Isi	5,58	★★★★
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	5,97	★★★★
2.1.1.	Memuat karakteristik kompetensi sikap	6,19	★★★★
2.1.2.	Memuat karakteristik kompetensi pengetahuan	5,78	★★★★
2.1.3.	Memuat karakteristik kompetensi keterampilan	5,74	★★★★
2.1.4.	Menyesuaikan tingkat kompetensi siswa	6,08	★★★★
2.1.5.	Menyesuaikan ruang lingkup materi pembelajaran	6,05	★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=129/06/202008.30>

Pada standar isi yaitu pada indikator 2.1.Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan dengan nilai 5,97 (pada bintang 4), Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 2.1(Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan) pada sub indicator 2.1.3 (Memuat karakteristik kompetensi keterampilan dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $5,74/7 \times 146 = 119,72 \approx 120$  (dibulatkan menjadi 120)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 2.1.3 ada 120 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli memuat karakteristik kompetensi keterampilan. Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat

sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M , sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi

**Tabel 1.21 Tabel Capaian Indikator 2.2 pada Standar Isi Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	6,3	★★★★
2.2.1.	Melibatkan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum	6,13	★★★★
2.2.2.	Mengacu pada kerangka dasar penyusunan	6,49	★★★★
2.2.3.	Melewati tahapan operasional pengembangan	6,76	★★★★★
2.2.4.	Memiliki perangkat kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan	5,92	★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 29/06/2020 08.30

Pada standar isi yaitu pada indikator 2.2.Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur dengan nilai 6,30 (pada bintang 4), Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 2.2 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur) pada sub indikator 2.2.4 (Memiliki perangkat kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $5,92/7 \times 146 = 123,47 \approx 124$  (dibulatkan menjadi 124)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 2.2.4 ada 124 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli memiliki perangkat kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan. Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M , sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi

**Tabel 1.22 Tabel Capaian Indikator 2.3 pada Standar Isi Jenjang SD  
Kabupaten Bangli Tahun 2020**

2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	4,55	***
2.3.1.	Menyediakan alokasi waktu pembelajaran sesuai struktur kurikulum yang berlaku	4,88	***
2.3.2.	Mengatur beban belajar berdasarkan bentuk pendalaman materi	5,39	****
2.3.3.	Menyelenggarakan aspek kurikulum pada muatan lokal	4	***
2.3.4.	Melaksanakan kegiatan pengembangan diri siswa	4,15	***

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 29/06/2020 08.30

Pada standar isi yaitu pada indikator 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan dengan nilai 4,55 (pada bintang 3), Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 2.3 (Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan) pada sub indikator 2.3.1 (Menyediakan alokasi waktu pembelajaran sesuai struktur kurikulum yang berlaku dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $4,88/7 \times 146 = 101,78 \approx 102$  (dibulatkan menjadi 102)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 2.3.1 ada 102 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli menyediakan alokasi waktu pembelajaran sesuai struktur kurikulum yang berlaku . Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M , sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

Sub indikator 2.3.3 (Menyelenggarakan aspek kurikulum pada muatan local) dengan Perhitungannya : ( dibulatkan menjadi 84)

Ini artinya bahwa pada sub indikator 2.3.3 ada 84 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli menyelenggarakan aspek kurikulum pada muatan local

Sub indikator 2.3.4 (Melaksanakan kegiatan pengembangan diri siswa) dengan Perhitungannya : ( dibulatkan menjadi 87)

Ini artinya bahwa pada sub indikator 2.3.4 ada 87 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli Melaksanakan kegiatan pengembangan diri siswa

**Tabel 1.23 Tabel Capaian Indikator 3.1 pada Standar Proses Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

3	Standar Proses	5,02	***
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	4,81	***
3.1.1.	Mengacu pada silabus yang telah dikembangkan	6,01	****
3.1.2.	Mengarah pada pencapaian kompetensi	5,87	****
3.1.3.	Menyusun dokumen rencana dengan lengkap dan sistematis	5,68	****
3.1.4.	Mendapatkan evaluasi dari kepala sekolah dan pengawas sekolah	1,84	*

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=129/06/202008.30>

Pada standar proses yaitu pada indikator 3.1.Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan dengan nilai 4,81 (pada bintang 3), Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 3.1 ( Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan) pada sub indicator 3.1.4 (Mendapatkan evaluasi dari kepala sekolah dan pengawas sekolah) dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $1,84/7 \times 146 = 38,38 \approx 39$  (dibulatkan menjadi 39)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 3.1.4 ada 39 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli mendapatkan evaluasi dari kepala sekolah dan pengawas sekolah . Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M , sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

**Tabel 1.24 Tabel Capaian Indikator 3.2 pada Standar Proses Jenjang SD  
Kabupaten Bangli Tahun 2020**

3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	5,45	★★★★
3.2.1.	Membentuk rombongan belajar dengan jumlah siswa sesuai ketentuan	6,98	★★★★★
3.2.2.	Mengelola kelas sebelum memulai pembelajaran	5,95	★★★★
3.2.3.	Mendorong siswa mencari tahu	5,67	★★★★
3.2.4.	Mengarahkan pada penggunaan pendekatan ilmiah	5,67	★★★★
3.2.5.	Melakukan pembelajaran berbasis kompetensi	5,63	★★★★
3.2.6.	Memberikan pembelajaran terpadu	5,63	★★★★
3.2.7.	Melaksanakan pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;	5,65	★★★★
3.2.8.	Melaksanakan pembelajaran menuju pada keterampilan aplikatif	5,64	★★★★
3.2.9.	Mengutamakan pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat	5,87	★★★★
3.2.10.	Menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.	5,83	★★★★
3.2.11.	Mengakui atas perbedaan individual dan latar belakang budaya siswa.	5,68	★★★★
3.2.12.	Menerapkan metode pembelajaran sesuai karakteristik siswa	5,52	★★★★
3.2.13.	Memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran	5,52	★★★★
3.2.14.	Menggunakan aneka sumber belajar	5,54	★★★★
3.2.15.	Mengelola kelas saat menutup pembelajaran	5,86	★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 29/06/2020 08.30

Pada standar proses yaitu pada indikator 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat dengan nilai 5,45 (pada bintang 4), Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 3.2 ( Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat) pada sub indicator 3.2.12 Menerapkan metode pembelajaran sesuai karakteristik siswa dan 3.2.13 Memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran masing-masing dengan nilai 5,52 dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $5,52/7 \times 146 = 115,13 \approx 116$  (dibulatkan menjadi 130)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 3.2.12 ada 116 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli menerapkan metode pembelajaran sesuai karakteristik siswa dan 3.2.13 ada 116 SD pula dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran masing-masing . Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M , sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

**Tabel 1.25 Tabel Capaian Indikator 3.3 pada Standar Proses Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	5,37	★★★★
3.3.1.	Melakukan penilaian otentik secara komprehensif	5,27	★★★★
3.3.2.	Memanfaatkan hasil penilaian otentik	4,16	★★★
3.3.3.	Melakukan pemantauan proses pembelajaran	5,99	★★★★
3.3.4.	Melakukan supervisi proses pembelajaran kepada guru	5,9	★★★★
3.3.5.	Mengevaluasi proses pembelajaran	5,87	★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=129/06/202008.30>

Pada standar proses yaitu pada indikator 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran dengan nilai 5,37 (pada bintang 4). Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 3.3 (Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran) pada sub indikator 3.3.2 Memanfaatkan hasil penilaian otentik dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $4,16/7 \times 146 = 86,77 \approx 87$  (dibulatkan menjadi 87)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 3.3.2 ada 87 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli memanfaatkan hasil penilaian otentik. Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M, sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

**Tabel 1.26 Tabel Capaian Indikator 4.1 pada Standar Penilaian Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

4	Standar Penilaian Pendidikan	6,06	★★★★
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	5,95	★★★★
4.1.1.	Mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan	5,81	★★★★
4.1.2.	Memiliki bentuk pelaporan sesuai dengan ranah	6,13	★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=129/06/202008.30>

Pada standar penilaian pendidikan yaitu pada indikator 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi dengan nilai 5,95 (pada bintang 4). Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 4.1 (Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi) pada sub indikator 4.1.1 Mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan

perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $5,81/7 \times 146 = 121,18 \approx 122$  (dibulatkan menjadi 122)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 4.1.1 ada 122 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M, sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

**Tabel 1.27 Tabel Capaian Indikator 4.2 pada Standar Penilaian Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	6,33	★★★★
4.2.1.	Menggunakan jenis teknik penilaian yang obyektif dan akuntabel	6,95	★★★★★
4.2.2.	Memiliki perangkat teknik penilaian lengkap	5,71	★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=129/06/2020> 08.30

Pada standar penilaian pendidikan yaitu pada indikator 4.2. Teknik penilaian dan akuntabel dengan nilai 6,33 (pada bintang 4), Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 4.2 (Teknik penilaian dan akuntabel) pada sub indikator 4.2.2 Memiliki perangkat teknik penilaian lengkap dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $5,71/7 \times 146 = 119,09 \approx 120$  (dibulatkan menjadi 120)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 4.2.2 ada 120 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli memiliki perangkat teknik penilaian lengkap. Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M, sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

**Tabel 1.28 Tabel Capaian Indikator 4.3 pada Standar Penilaian Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	5,54	★★★★
4.3.1.	Menindaklanjuti hasil pelaporan penilaian	5,76	★★★★
4.3.2.	Melakukan pelaporan penilaian secara periodik	5,31	★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=129/06/2020> 08.30

Pada standar penilaian pendidikan yaitu pada indikator 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti dengan nilai 5,44 (pada bintang 4), Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 4.3 ( Penilaian pendidikan ditindaklanjuti) pada sub indicator 4.3.2 Melakukan pelaporan penilaian secara periodik dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $5,31/7 \times 146 = 110,75 \approx 111$  (dibulatkan menjadi 111)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 4.3.2 ada 111 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli melakukan pelaporan penilaian secara periodik. Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M , sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

**Tabel 1.29 Tabel Capaian Indikator 4.4 pada Standar Penilaian Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	6,37	★★★★
4.4.1.	Menggunakan instrumen penilaian aspek sikap	5,01	★★★
4.4.2.	Menggunakan instrumen penilaian aspek pengetahuan	6,99	★★★★★
4.4.3.	Menggunakan instrumen penilaian aspek keterampilan	6,92	★★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=129/06/2020> 08.30

Pada standar penilaian pendidikan yaitu pada indikator 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek dengan nilai 6,37 (pada bintang 4), Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 4.4 ( Instrumen penilaian menyesuaikan aspek) pada sub indicator 4.4.1 Menggunakan instrumen penilaian aspek sikap dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $5,01/7 \times 146=104,49 \approx 105$  (dibulatkan menjadi 105)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 4.4.1 ada 105 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli menggunakan instrumen penilaian aspek sikap. Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M , sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

**Tabel 1.30 Tabel Capaian Indikator 4.5 pada Standar Penilaian Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	6,19	★★★★
4.5.1.	Melakukan penilaian berdasarkan penyelenggara sesuai prosedur	5,92	★★★★
4.5.2.	Melakukan penilaian berdasarkan ranah sesuai prosedur	6,55	★★★★
4.5.3.	Menentukan kelulusan siswa berdasarkan pertimbangan yang sesuai	6,19	★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=129/06/202008.30>

Pada standar penilaian pendidikan yaitu pada indikator 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur dengan nilai 6,19 (pada bintang 4), Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 4.5 ( Penilaian dilakukan mengikuti prosedur) pada sub indikator 4.5.1 Melakukan penilaian berdasarkan penyelenggaraan sesuai prosedur dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $5,92/7 \times 146=123,47 \approx 124$  (dibulatkan menjadi 124 )

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 4.5.1 ada 124 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli melakukan penilaian berdasarkan penyelenggaraan sesuai prosedur Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M , sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

**Tabel 1.31 Tabel Capaian Indikator 5.1 pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	6,1	★★★★
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	6,2	★★★★
5.1.1.	Berkualifikasi minimal S1/D4	6,98	★★★★★
5.1.2.	Rasio guru kelas terhadap rombongan belajar seimbang	7	★★★★★
5.1.4.	Bersertifikat pendidik	6,91	★★★★★
5.1.5.	Berkompetensi pedagogik minimal baik	6	★★★★
5.1.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	6,23	★★★★
5.1.7.	Berkompetensi profesional minimal baik	5,85	★★★★
5.1.8.	Berkompetensi sosial minimal baik	6,19	★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 29/06/2020 08.30

Pada standar penilaian pendidikan yaitu pada indikator 5.1.Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan dengan nilai 5,85 (pada bintang 4), Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 5.1 ( .Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan) pada sub indicator 5.1.7 Berkompetensi profesional minimal baik dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $5,85/7 \times 146 = 122,01 \approx 123$  (dibulatkan menjadi 123)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 5.1.7 ada 123 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli berkompetensi profesional minimal baik. Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M , sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

**Tabel 1.32 Tabel Capaian Indikator 5.2 pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6,15	★★★★
5.2.1.	Berkualifikasi minimal S1/D4	6,95	★★★★★
5.2.2.	Berusia sesuai kriteria saat pengangkatan	6,95	★★★★★
5.2.3.	Berpengalaman mengajar selama yang ditetapkan	6,95	★★★★★
5.2.4.	Berpangkat minimal III/c atau setara	6,95	★★★★★
5.2.5.	Bersertifikat pendidik	6,7	★★★★★
5.2.6.	Bersertifikat kepala sekolah	6,7	★★★★★
5.2.7.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	6,16	★★★★
5.2.8.	Berkompetensi manajerial minimal baik	6,12	★★★★
5.2.9.	Berkompetensi kewirausahaan minimal baik	6,14	★★★★
5.2.10.	Berkompetensi supervisi minimal baik	6,06	★★★★
5.2.11.	Berkompetensi sosial minimal baik	6,13	★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 29/06/2020 08.30

Pada standar penilaian pendidikan yaitu pada indikator 5.2.Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan dengan 6,06 (pada bintang 4), Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 5.2 ( Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan) pada sub indicator 5.2.10 Berkompetensi supervise minimal baik dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $6,06/7 \times 146=126,98 \approx 127$  (dibulatkan menjadi 127)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 5.2.10 ada 127 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli berkompetensi supervise minimal baik . Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M , sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi

**Tabel 1.33 Tabel Capaian Indikator 5.3 pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	6,17	★★★★
5.3.1.	Tersedia Kepala Tenaga Administrasi	6,75	★★★★★
5.3.2.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi berkualifikasi minimal SMK/ sederajat	6,75	★★★★★
5.3.3.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi bersertifikat		
5.3.4.	Tersedia Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi	6,95	★★★★★
5.3.5.	Memiliki Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi berpendidikan sesuai ketentuan	6,95	★★★★★
5.3.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	6,04	★★★★
5.3.7.	Berkompetensi sosial minimal baik	6	★★★★
5.3.8.	Berkompetensi teknis minimal baik	5,9	★★★★
5.3.9.	Berkompetensi manajerial minimal baik	5,94	★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=129/06/202008.30>

Pada standar penilaian pendidikan yaitu pada indikator 5.3.Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan dengan nilai 6,17 (pada bintang 4), Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 5.3 ( Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan ) pada sub indicator 5.3.8 Berkompetensi teknis minimal baik dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $5,90/7 \times 146=123,06 \approx 124$  (dibulatkan menjadi 124 )

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 5.3.8 ada 124 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli berkompetensi teknis minimal baik. Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M , sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

**Tabel 1.34 Tabel Capaian Indikator 5.4 pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	1,03	*
5.4.1.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium	6,75	*****
5.4.2.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium berkualifikasi sesuai	6,75	*****
5.4.3.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium bersertifikat		
5.4.4.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium berpengalaman sesuai	1,35	*
5.4.5.	Tersedia Tenaga Teknisi Laboran	7	*****
5.4.6.	Memiliki Tenaga Teknisi Laboran berpendidikan sesuai ketentuan	7	*****
5.4.7.	Tersedia Tenaga Laboran	6,75	*****
5.4.8.	Memiliki Tenaga Laboran berpendidikan sesuai ketentuan	6,75	*****
5.4.9.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		
5.4.10.	Berkompetensi sosial minimal baik		
5.4.11.	Berkompetensi manajerial minimal baik		
5.4.12.	Berkompetensi profesional minimal baik		

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=129/06/202008.30>

Pada standar penilaian pendidikan yaitu pada indikator 5.4.Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan dengan nilai 1,03 (pada bintang 1), Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 5.4 ( Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sesuai ketentuan ) pada sub indicator 5.4.4 Tersedia kepala tenaga laboratorium berpengalaman sesuai ketentuan dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $1,35/7 \times 146 = 28,16 \approx 29$  (dibulatkan menjadi 29)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 5.4.4 ada 29 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli tersedia kepala tenaga laboratorium berpengalaman sesuai ketentuan. Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah

mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M , sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

**Tabel 1.35 Tabel Capaian Indikator 5.5 pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	5,56	★★★★
5.5.1.	Tersedia Kepala Tenaga Pustakawan	6,8	★★★★★
5.5.2.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berkualifikasi sesuai	6,75	★★★★★
5.5.3.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan bersertifikat		
5.5.4.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berpengalaman sesuai	1,35	*
5.5.5.	Tersedia Tenaga Pustakawan	6,83	★★★★★
5.5.6.	Memiliki Tenaga Pustakawan berpendidikan sesuai ketentuan	6,8	★★★★★
5.5.7.	Berkompetensi manajerial minimal baik	5,29	★★★★
5.5.8.	Berkompetensi pengelolaan informasi minimal baik	5,27	★★★★
5.5.9.	Berkompetensi kependidikan minimal baik	5,22	★★★★
5.5.10.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	5,44	★★★★
5.5.11.	Berkompetensi sosial minimal baik	5,52	★★★★
5.5.12.	Berkompetensi pengembangan profesi minimal baik	5,44	★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=129/06/202008.30>

Pada standar penilaian pendidikan yaitu pada indikator 5.5.Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan dengan 5,56 (pada bintang 4), Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 5.5 ( Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan ) pada sub indicator 5.5.4 Memilki tenaga pustakawan berpengalaman sesuai ketentuan dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $1,35/7 \times 146 = 28,16 \approx 29$  (dibulatkan menjadi 29)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 5.5.4 ada 29 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli memiliki tenaga pustakawan berpengalaman sesuai ketentuan. Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M , sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

**Tabel 1.36 Tabel Capaian Indikator 6.1 pada Standar Sarana dan Prasarana Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4,65	***
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4,28	***
6.1.1.	Memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai dan memadai	1,37	*
6.1.2.	Rasio luas lahan sesuai dengan jumlah siswa	6,95	*****
6.1.3.	Kondisi lahan sekolah memenuhi persyaratan	6,25	****
6.1.4.	Rasio luas bangunan sesuai dengan jumlah siswa	6,75	****
6.1.5.	Kondisi bangunan sekolah memenuhi persyaratan	5,29	****
6.1.6.	Memiliki ragam prasarana sesuai ketentuan	1,4	*

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 29/06/2020 08.30

Pada standar penilaian pendidikan yaitu pada indikator 6.1.Kapasitas daya tampung sekolah memadai dengan nilai 4,28 (pada bintang 3), Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 6.1. ( Kapasitas daya tampung sekolah memadai ) pada sub indikator 6.1.1 Memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai dan memadai dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $1,37/7 \times 146 = 28,57 \approx 29$  (dibulatkan menjadi 29 )

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 6.1.1 ada 29 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai dan memadai. Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M , sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

Pada sub indikator 6.1.6 Memiliki ragam prasarana sesuai ketentuan dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $1,40/7 \times 146 = 29,20 \approx 30$  (dibulatkan menjadi 30 )

Ini artinya bahwa pada sub indikator 6.1.6 ada 30 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli memiliki ragam prasarana sesuai ketentuan.

**Tabel 1.37 Tabel Capaian Indikator 6.2 pada Standar Sarana dan Prasarana Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	5,86	★★★★
6.2.1.	Memiliki ruang kelas sesuai standar	5,98	★★★★
6.2.2.	Memiliki laboratorium IPA sesuai standar	3,24	★★
6.2.3.	Memiliki ruang perpustakaan sesuai standar	6,27	★★★★
6.2.4.	Memiliki tempat bermain/lapangan sesuai standar	6,75	★★★★★
6.2.10.	Kondisi ruang kelas layak pakai	5,99	★★★★
6.2.11.	Kondisi laboratorium IPA layak pakai	0	★
6.2.12.	Kondisi ruang perpustakaan layak pakai	5,9	★★★★
6.2.13.	Kondisi tempat bermain/lapangan layak pakai	6,21	★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=129/06/202008.30>

Pada standar penilaian pendidikan yaitu pada indikator 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dengan nilai 5,86 (pada bintang 4), Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 6.2. ( Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap ) pada sub indicator 6.2.2 Memiliki laboratorium IPA sesuai standar dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $3,24/7 \times 146 = 67,58 \approx 68$  (dibulatkan menjadi 68)

Pada sub indicator 6.2.11 Kondisi laboratorium IPA layak pakai dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 6.2.2 ada 68 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli memiliki laboratorium IPA sesuai standar tetapi kondisi laboratorium IPA tidak layak pakai . Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M , sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

**Tabel 1.38 Tabel Capaian Indikator 6.3 pada Standar Sarana dan Prasarana Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	4,96	★★★
6.3.1.	Memiliki ruang pimpinan sesuai standar	4,3	★★★
6.3.2.	Memiliki ruang guru sesuai standar	5,85	★★★★
6.3.3.	Memiliki ruang UKS sesuai standar	5,51	★★★★
6.3.4.	Memiliki tempat ibadah sesuai standar	4,72	★★★
6.3.5.	Memiliki jamban sesuai standar	6,84	★★★★★
6.3.6.	Memiliki gudang sesuai standar	4,68	★★★
6.3.7.	Memiliki ruang sirkulasi sesuai standar	1,08	*
6.3.11.	Menyediakan kantin yang layak	4,98	★★★
6.3.12.	Menyediakan tempat parkir yang memadai	3,93	★★★
6.3.14.	Kondisi ruang pimpinan layak pakai	5,89	★★★★
6.3.15.	Kondisi ruang guru layak pakai	6,04	★★★★
6.3.16.	Kondisi ruang UKS layak pakai	5,1	★★★★
6.3.17.	Kondisi tempat ibadah layak pakai	6,11	★★★★
6.3.18.	Kondisi jamban sesuai standar	5,94	★★★★
6.3.19.	Kondisi gudang layak pakai	4,86	★★★
6.3.20.	Kondisi ruang sirkulasi layak pakai	5,53	★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 29/06/2020 08.30

Pada standar penilaian pendidikan yaitu pada indikator 6.3.Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dengan nilai 4,96 (pada bintang 3), Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 6.3. ( Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap) pada sub indicator 6.3.1 Ruang pimpinan sesuai ketentuan dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $4,30/7 \times 146 = 89,69 \approx 90$  (dibulatkan menjadi 90 )

Pada sub indicator 6.3.4 Memiliki tempat ibadah sesuai ketentuan dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $4,72/7 \times 146 = 98,45 \approx 99$  (dibulatkan menjadi 99 )

Pada sub indicator 6.3.6 Memiliki gudang sesuai standar dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $4,68/7 \times 146 = 97,61 \approx 98$  (dibulatkan menjadi 98 )

Pada sub indicator 6.3.7 Memiliki sirkulasi sesuai ketentuan dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $1,08/7 \times 146 = 22,53 \approx 23$  (dibulatkan menjadi 23 )

Pada sub indicator 6.3.11 Kantin yang layak dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $4,98/7 \times 146 = 103,87 \approx 104$  (dibulatkan menjadi 104 )

Pada sub indicator 6.3.12 Menyediakan tempat parker memadai dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $3,93/7 \times 146 = 81,97 \approx 82$  (dibulatkan menjadi 82 )

Pada sub indicator 6.3.19 Kondisi gudang layak pakai dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $4,86/7 \times 146 = 101,37 \approx 102$  (dibulatkan menjadi 102 )

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 6.3.1 ada 90 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli ruang pimpinan sesuai ketentuan, sub indicator 6.3.4 ada 99 SD dari 146 SD, memiliki tempat ibadah sesuai ketentuan, sub indicator 6.3.6 ada 98 SD dari 146 SD, memiliki gudang sesuai standar, sub indicator 6.3.6 ada 23 SD dari 146 memiliki ruang sirkulasi sesuai ketentuan, sub indicator 6.3.11 ada 104 SD dari 146 menyediakan kantin yang layak, sub indicator 6.3.12 ada 82 SD dari 146 menyediakan tempat parker yang memadai, dan 6.3.19 ada 102 SD dari 146 kondisi gudang layak pakai. Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M, sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

**Tabel 1.39 Tabel Capaian Indikator 7.1 pada Standar Pengelolaan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5,62	★★★★
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6,07	★★★★
7.1.1.	Memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas sesuai ketentuan	6,24	★★★★
7.1.2.	Mengembangkan rencana kerja sekolah ruang lingkup sesuai ketentuan	5,94	★★★★
7.1.3.	Melibatkan pemangku kepentingan sekolah dalam perencanaan pengelolaan sekolah	5,96	★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 29/06/2020 08.30

Pada standar pengelolaan pendidikan yaitu pada indikator 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan dengan nilai 6,07 (pada bintang 4) Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 7.1. ( Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan) pada sub indicator 7.1.2 Mengembangkan rencana kerja sekolah ruang lingkup sesuai ketentuan dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $5,94/7 \times 146 = 123,89 \approx 124$  (dibulatkan menjadi 124 )

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 7.1.2 ada 124SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli mengembangkan rencana kerja sekolah ruang lingkup sesuai ketentuan. Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan

yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M , sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

**Tabel 1.40 Tabel Capaian Indikator 7.2 pada Standar Pengelolaan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	5,1	★★★★
7.2.1.	Memiliki pedoman pengelolaan sekolah lengkap	6,27	★★★★
7.2.2.	Menyelenggarakan kegiatan layanan kesiswaan	4,28	★★★
7.2.3.	Meningkatkan dayaguna pendidik dan tenaga kependidikan	4,63	★★★
7.2.4.	Melaksanakan kegiatan evaluasi diri	5,71	★★★★
7.2.5.	Membangun kemitraan dan melibatkan peran serta masyarakat serta lembaga lain yang relevan	5,5	★★★★
7.2.6.	Melaksanakan pengelolaan bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran	4,16	★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=129/06/202008.30>

Pada standar pengelolaan pendidikan yaitu pada indikator 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan dengan nilai 5,01 (pada bintang 4) Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 7.2. ( Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan) pada sub indicator 7.2.2 Menyelenggarakan kegiatan layanan kesiswaan dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $4,28/7 \times 146 = 89,27 \approx 90$  (dibulatkan menjadi 90 )

Pada sub indicator 7.2.3 Meningkatkan daya guna pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $4,63/7 \times 146 = 96,57 \approx 97$  (dibulatkan menjadi 97 )

Pada sub indicator 7.2.6 Melaksanakan pengelolaan bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

Perhitungannya :  $4,16/7 \times 146 = 86,77 \approx 87$  (dibulatkan menjadi 87 )

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 7.2.2 ada 90 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli Menyelenggarakan kegiatan layanan kesiswaan, subindikator 7.2.3 ada 97 SD dari 146 SD meningkatkan daya guru pendidik dan tenaga kependidikan dan sub indicator 7.2.6 ada 87 SD dari 146 SD melaksanakan pengelolaan bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran . Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja

dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M , sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi

**Tabel 1.41 Tabel Capaian Indikator 7.3 pada Standar Pengelolaan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	5,73	★★★★
7.3.1.	Berkepribadian dan bersosialisasi dengan baik	6,1	★★★★
7.3.2.	Berjiwa kepemimpinan	5,29	★★★★
7.3.3.	Mengembangkan sekolah dengan baik	6	★★★★
7.3.4.	Mengelola sumber daya dengan baik	6,08	★★★★
7.3.5.	Berjiwa kewirausahaan	5,2	★★★★
7.3.6.	Melakukan supervisi dengan baik	5,95	★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=129/06/202108.30>

Pada standar pengelolaan pendidikan yaitu pada indikator 7.3.Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan dengan nilai 5,73 (pada bintang 4) Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 7.3.( Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan) pada sub indicator 7.3.5 Berjiwa kewirausahaan dengan perhitungan siswaan seagai berikut.

Perhitungannya :  $5,20/7 \times 146 = 108,46 \approx 109$  (dibulatkan menjadi 109 )

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 7.3.5 ada 109 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli berjiwa kewirausahaan . Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M , sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

**Tabel 1.42 Tabel Capaian Indikator 8.2 dan 8.3 pada Standar Pembiayaan Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

8	Standar Pembiayaan	5,27	★★★★
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	7	★★★★★
8.1.1.	Membebaskan biaya bagi siswa tidak mampu	7	★★★★★
8.1.2.	Memiliki daftar siswa dengan latar belakang ekonomi yang jelas	7	★★★★★
8.1.3.	Melaksanakan subsidi silang untuk membantu siswa kurang mampu	7	★★★★★
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6,06	★★★★
8.2.1.	Memiliki biaya operasional non personil sesuai ketentuan	6,06	★★★★
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	4,85	★★★
8.3.1.	Mengatur alokasi dana yang berasal dari APBD/APBN/Yayasan/sumber lainnya	4,16	★★★
8.3.2.	Memiliki laporan pengelolaan dana	5,34	★★★★
8.3.3.	Memiliki laporan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan	6,13	★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 29/06/2021 08.30

Pada standar pembiayaan yaitu pada indikator 8.1.Sekolah memberikan layanan subsidi silang dengan nilai 7,00 (pada bintang 5)

Pada standar pembiayaan yaitu pada indikator 8.2.Beban operasional sekolah sesuai ketentuan dengan nilai 6,06 (pada bintang 4).Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 8.2. (Beban operasional sekolah sesuai ketentuan) pada sub indicator 8.2.1 Memiliki biaya operasional non porsonil sesuai ketentuan dengan perhitungan sisiswaan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $6,06/7 \times 146=97,46 \approx 98$  (dibulatkan menjadi 98)

Pada standar pembiayaan yaitu pada indikator 8.3.Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik dengan nilai 4,85 (pada bintang 3).Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 8.3. (Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik) pada sub indicator 8.3.1 Mengatur alokasi dana yang berasal dari APBD/APBN/Yayasan/Sumber lainnya dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungannya :  $4,16/7 \times 146=86,76 \approx 87$  (dibulatkan menjadi 87)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 146 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Bangli.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 8.2.1 ada 98 SD dari 146 SD yang ada di Kabupaten Bangli memiliki biaya operasional non porsonil sesuai ketentuan dan indicator 8.3.1 ada 87 SDDari 146 SD mengatur alokasi dana yang berasal dari APBD/APBN/Yayasan/Sumber lainnya . Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada Kabupaten Bangli. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode M , sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

## BAB II

# EVALUASI PERMASALAHAN PENGUMPULAN DATA PMP TAHUN 2020

### A. Progres Sekolah Belum Kirim Data PMP

Pada laman manajemen PMP, selain dapat diketahui progres pengiriman data PMP dapat juga diunduh sekolah yang belum mengirim data PMP, sekolah yang belum hitung rapor mutu dan sekolah yang belum olah rapor mutu atau yang belum memiliki rapor mutu. Berdasarkan data pada laman tersebut terdapat 1 SD di Kabupaten Bangli yang belum mengirim data PMP. Meskipun ada sekolah belum mengirimkan data PMP sampai batas cut off tanggal 3 Agustus 2020. Tetapi setelah itu sekolah masih terus dipersilahkan update data dengan menggunakan rilis aplikasi terbaru. Progresnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

**Tabel 2.1 Data SD di Kabupaten Bangli yang Belum Kirim PMP**

Kecamatan	Proses Pengerjaan				Jumlah
	1	2	3	4	
Kecamatan Tembuku	0	0	0	0	0
Kecamatan Bangli	0	0	0	0	0
Kecamatan Susut	0	0	0	0	0
Kecamatan Kintamani	1	0	0	0	1
<b>TOTAL</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

[http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000\\_28/06/2021;\\_23.00](http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000_28/06/2021;_23.00)

Keterangan:

1 = pengerjaan selesai di bawah 25%

2 = pengerjaan selesai 26 – 50%

3 = pengerjaan selesai 51 – 75%

4 = pengerjaan selesai 76 – 100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pengerjaan yang selesai di bawah 25% (dengan kode 1) hanya 1 SD terjadi di Kecamatan Kintamani. Untuk pengerjaan antara 76% - 100% datanya kosong dengan kata lain dari sekolah yang belum mengirim tersebut tidak ada yang memiliki pengerjaan dalam level tersebut.

## B. Progres Sekolah Belum Hitung Rapor Mutu

Seperti halnya pada pengiriman data PMP progres hitung rapor dan sekolah yang belum hitung rapor juga dapat diunduh dari laman manajemen PMP. Sekolah yang belum hitung rapor di Kabupaten Bangli sebanyak 63 sekolah dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.2 Data SD Kabupaten Bangli yang Belum Hitung Rapor**

Kecamatan	Proses Pengerjaan				Jumlah
	1	2	3	4	
Kecamatan Tembuku	0	0	0	3	3
Kecamatan Bangli	0	0	0	0	0
Kecamatan Susut	0	0	0	1	1
Kecamatan Kintamani	5	0	0	10	15
<b>TOTAL</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>19</b>

[http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000\\_28/06/2021; 23.00](http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000_28/06/2021; 23.00)

Keterangan:

- 1 = pengerjaan selesai di bawah 25%
- 2 = pengerjaan selesai 26 – 50%
- 3 = pengerjaan selesai 51 – 75%
- 4 = pengerjaan selesai 76 – 100%

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat 16 SD yang pengerjaan hitung rapornya masih di bawah 25%. Tertinggi ada pada Kecamatan Kintamani, disusul Kecamatan Susut dan Kecamatan Bangli. Untuk pengerjaan yang sudah hampir selesai yaitu dengan persentase 76% - 100%, tertinggi ada di Kecamatan Kintamani, Kecamatan Susut dan Kecamatan Bangli. Dengan total keseluruhan SD ada 38 yang sudah pada level 4 dalam pengerjaannya. Sekolah yang paling tidak ada keterlambatan hitung rapornya adalah Kecamatan Tembuku. Sekolah yang paling banyak belum mengirinkan datanya adalah Kecamatan Kintamani, disusul Kecamatan Susut dan Kecamatan Bangli.

## C. Banyaknya Sekolah yang Belum Olah Rapor Mutu

Banyaknya sekolah yang belum olah rapor mutu pada unduhan wilayah berbeda jumlahnya dengan unduhan data yang belum diolah. Hal ini kemungkinan besar

perhitungan olah rapor pada wilayah lebih dulu cut off, sementara olah data pada kecamatan terus berjalan. Berdasarkan unduhan pada data yang belum terolah terdapat 64 SD yang belum olah rapor hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 2.3 Data SD Kabupaten Bangli yang Belum Olah Rapor**

No	Wilayah	Belum Olah Rapor
1.	Kecamatan Tembuku	3
2.	Kecamatan Bangli	0
3.	Kecamatan Susut	1
4.	Kecamatan Kintamani	15
Total		19

Berdasarkan data tersebut ternyata masih banyak SD di Kabupaten Bangli yang belum olah rapor. Terbanyak pertama ada di Kecamatan Kintamani, disusul Kecamatan Susut dan berikutnya adalah Kecamatan Bangli. Kecamatan yang tidak sudah tuntas olah rapornya adalah Kecamatan Tembuku.

## **D. Capaian SNP Tertinggi dan Terendah Jenjang SD Kabupaten Bangli Tahun 2020**

Terlepas dari berbagai hambatan dalam pengiriman dan pemrosesan data PMP, pada bagian ini akan ditampilkan 10 SD yang memiliki capaian SNP tertinggi dan 10 SD yang memiliki capaian SNP terendah dari seluruh SD yang ada di Kabupaten Bangli. Ditampilkannya data ini dengan tujuan agar pemerintah daerah melalui TPMD melakukan verifikasi dan validasi data tentang kebenaran data ini. Munculnya nama-nama sekolah berikut sama sekali bukan untuk dipuji atau diintimidasi melainkan untuk melakukan uji validasi terhadap instrumen dan cara pengisiannya. Adapun datanya adalah sebagai berikut.

**Tabel 2.4 Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Tertinggi**

No	Satuan Pendidikan	Kecamatan	RAPORMUTU 2020
1	SD Negeri 3 Songan	Kintamani	6,45
2	SD Negeri Selulung	Kintamani	6,44
3	SD Negeri 1 Aabang Batudinding	Kintamani	6,44
4	SD Negeri 2 Kubu	Bangli	6,40
5	SD Negeri 2 Pengotan	Bangli	6,40

6	SD Negeri 1 Kawan	Bangli	6,35
7	SD Negeri 2 Bebalang	Bangli	6,34
8	SD Negeri 1 Jehem	Tembuku	6,21
9	SD Negeri 3 Abuan	Susut	6,20
10	SD Negeri 2 Apuan	Susut	6,16

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 29/06/2021 08.30

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sekolah yang capaian SNP-nya tertinggi adalah SD Negeri 3 Songan dengan nilai SNP 6,45. Pada urutan kedua dan ketiga adalah SD Negeri Selulung dan SD Negeri 1 Abangbatudinding Kecamatan Kintamani dengan nilai rapor mutu masing-masing 6,40. Pada urutan keempat dan kelima adalah SD Negeri 2 Kubu dan SD Negeri 2 Pengotan dengan nilai rapor mutu masing-masing 6,40, urutan keenam adalah SD Negeri 1 Kawan dengan capaian rapor mutu 6,3. Demikian seterusnya sesuai data yang tertera dalam tabel.

**Tabel 2.5 Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Terendah**

No	Satuan Pendidikan	Kecamatan	RAPORMUTU 2020
1	SD Negeri 2 Dausa	Kintamani	4,10
2	SD Negeri 4 Peninjoan	Tembuku	2,75
3	SD Negeri 2 Peninjoan	Tembuku	2,49
4	SD Negeri 5 Yangapi	Tembuku	2,37
5	SD Negeri Bayungcerik	Kintamani	2,37
6	SD Negeri Suter	Kintamani	2,37
7	SD Negeri 2 Yangapi	Tembuku	2,37
8	SD Negeri 3 Kayubihi	Bangli	2,37
9	SD Negeri 5 Peninjoan	Tembuku	2,37
10	SD Negeri Batukaang	Kintamani	2,36

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 29/06/2021 08.30

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sekolah yang capaian SNP-nya terendah adalah SD Negeri 2 Dausa dengan nilai rapor 4,10, urutan kedua SD Negeri 4 Peninjoan dengan nilai rapor 2,75. Pada urutan ketiga adalah Negeri 2 Peninjoan dengan nilai rapor 2,37. Pada urutan keempat adalah Negeri 5 Yangapi dengan nilai rapor 2,37. Demikian seterusnya sesuai data yang tertera dalam tabel.

### **E. Permasalahan Pengumpulan Data**

1. Belum semua sekolah mengirimkan data PMP dan progres pengiriman tidak 100% karena ada sekolah yang sudah tidak beroperasi, belum diverval oleh pengawas atau belum dihitung oleh sekolah
2. Sekolah mengalami kendala dalam pengisian data PMP pada aplikasi karena belum sempurnanya aplikasi.
3. Sekolah yang telah mengirim data PMP dengan melakukan sinkronisasi tidak/gagal terkirim ke server, terjadi losing data.
4. Adanya keterlambatan pengumpulan data mutu dari sekolah Tahun 2020
5. Inkonsistensi/ketidakajegan penjadwalan pelaksanaan pengumpulan data mutu.
6. Pemahaman responden yang beragam terhadap instrumen pengumpulan data disebabkan tidak dilengkapi dengan panduan pengisian instrumen dan deksriptor/rubrik dalam menentukan pilihan jawaban.
7. Infrastruktur sekolah terkait jaringan internet belum memadai
8. Sekolah mengalami kesulitan mendapatkan informasi tentang bagaimana mengatasi kendala dalam menggunakan aplikasi PMP
9. Aplikasi supervisi mutu belum stabil sehingga pengawas tidak optimal dalam melaksanakan verifikasi dan validasi data mutu sekolah binaannya.
10. Terlambatnya rapor mutu menyebabkan terlambatnya sekolah/TPMPD dalam melaksanakan analisis data mutu sebagai acuan untuk penyusunan perencanaan pemenuhan/peningkatan mutu pendidikan.
11. Terjadi pandemi Covid-19 berakibat pendampingan pengisian instrumen PMP oleh pengawas tidak optimal..
12. Peta mutu pendidikan belum memadai acuan bagi pemda untuk menentukan program peningkatan mutu pendidikan.

# BAB III

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Simpulan

1. Banyaknya SD di Kabupaten Bangli adalah sebanyak 165 dengan rincian SD Negeri sebanyak 164 sekolah dan SD swasta sebanyak 1 sekolah. Progres pengiriman data dapodik Kabupaten Bangli sesuai data <https://dapo.kemdikbud.go.id/progres-sd/1/220000> tanggal 22-06-2021 pukul 10.28 terkirim 165 SD dengan tingkat presentase 100%.
2. Pada pengiriman data PMP yang sudah terkirim 164 SD dengan tingkat persentase sebesar 99,39%. Dari jumlah yang mengirimkan itu yaitu 146 SD yang sudah melakukan proses hitung rapor dengan tingkat persentase 88,48% dan masih ada 19 SD yang belum hitung rapor mutu. Kemudian untuk data terolah 146 SD dengan tingkat persentasenya adalah 88,48%.
3. Terdapat 2 standar terendah yaitu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan Standar Sarana dan Prasarana. Pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan bersertifikat kepala sekolah dengan nilai 4,01 pada indicator 5.3 ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan dengan nilai 3,65. Pada sub indicator terdapat nilai 0 (nol) ada pada ketersediaan kepala tenaga administrasi, kepala tenaga administrasi berkualifikasi minimal SNK/ sederajat dan memiliki tenaga pelaksana urusan administrasi berpendidikan sesuai ketentuan. Terdapat pula pada indicator 5.4 ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan capaian nilai 0, dengan sub indicator yang mencapai 0 adalah tersedia kepala tenaga laboratorium dan memiliki kepala tenaga laboratorium berkualifikasi sesuai, tersedia kepala tenaga laboratorium berpengalaman sesuai, tersedia tenaga laboran, dan memiliki tenaga laboran berpendidikan sesuai ketentuan. Pada indicator 5.5 ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan dengan nilai 0,45, terdapat pada sub indicator dengan capaian nilai 0,69 yaitu tersedia kepala tenaga pustakawan, memiliki kepala tenaga pustakawan berkualifikasi sesuai dan memiliki kepala tenaga pustakawan berpengalaman sesuai. Terdapat nilai 0,55 tersedia tenaga pustakawan, dan 0,06 memiliki tenaga pustakawan berpendidikan sesuai ketentuan.

Pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat pada sub indikator rasio luas lahan sesuai dengan ketentuan jumlah siswa. Pada sub indikator yang terdapat nilai 0 (nol) yaitu memiliki laboratorium IPA sesuai standar, dan kondisi laboratorium IPA layak pakai. Sedangkan pada sub indikator memiliki ruang perpustakaan sesuai standar nilai 2,51, memiliki tempat bermain/lapangan sesuai standar 0,14, dan kondisi ruang kelas layak pakai nilai 0,73. Indikator 6.3 sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak nilai 3,95 dengan sub indikator memiliki ruang pinpinan sesuai standar nilai 2,37, memiliki ruang guru sesuai standar nilai 3,15, memiliki ruang UKS sesuai standar 2,66, memiliki tempat ibadah sesuai standar nilai 3,05, dan memiliki gudang sesuai standar nilai 1,12, kondisi ruang pinpinan layak pakai 0,41, kondisi ruang guru layak pakai 3,08, kondisi ruang UKS layak pakai 2,39, kondisi tempat ibadah layak pakai 1,9 dan kondisi jamban sesuai standar dengan nilai 0,87.

4. Beberapa satuan pendidikan telah mencapai rapor mutu dengan kategori bintang lima atau memenuhi SNP dengan catatan dalam penghitungan tidak menyertakan beberapa indikator yang berpotensi menyebabkan anomali.

## **B. Rekomendasi**

1. Kepala sekolah dan Guru agar membaca dan memahami hasil rapor mutu 2020 untuk dijadikan perbaikan mutu pada tahun 2021.
2. Komite sekolah/orang tua siswa bersama warga sekolah bersinergi dalam membangun mutu pendidikan baik dari segi sumberdana untuk penjaminan mutu pendidikan.
3. Pengawas sekolah agar melakukan pendampingan/percepatan pengiriman data, hitung rapor dan olah rapor sampai mencapai 100% terhadap satuan pendidikan jenjang SD di Kabupaten Bangli sehingga memiliki rapor mutu.
4. TPMPD untuk melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap pemenuhan ke delapan standar karena belum mencapai SNP sehingga peningkatan mutu pendidikan di SD dapat terlaksana dengan baik
5. TPMPD agar melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap penyebab indikator-indikator yang menyebabkan anomali, dan melakukan sampling verval terhadap sekolah dengan kategori rapor mutu tinggi, sedang dan rendah untuk menguji tingkat validitas data mutu.
6. Pemerintah daerah perlu melakukan pelatihan dalam peningkatan / pengembangan kualitas perangkat pembelajaran .
7. Pemerintah daerah perlu meningkatkan kompetensi guru dan kepala sekolah dalam supervise.
8. Pemerintah daerah perlu melakukan analisis kebutuhan tenaga administrasi di SD.

9. Pemerintah daerah perlu melakukan dan menyediakan SDM dalam pengelolaan keuangan dan sistem informasi manajemen di SD.
10. Pemerintah pusat khususnya Kemendikbud Ristek agar terus melakukan pembekalan/pelatihan dan pemenuhan standar nasional pendidikan terhadap Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas dalam peningkatan pendidikan terkait 8 standar pendidikan

## **DAFTAR PUSTAKA**

Kemdikbud. 2017. Indikator Mutu dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

Permendikbud Nomor 28 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

<http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

<http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id/rnpk/index.php>

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1>

<http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/>

<http://statistik.data.kemdikbud.go.id>

<http://npd.kemdikbud.go.id/>



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI**

Jl. Letda Tantular No. 14 Niti Mandala Denpasar 80234

Telp. 0361 225666, Fax. 0361 246682

Pos-el : [lpmpbali@kemdikbud.go.id](mailto:lpmpbali@kemdikbud.go.id)

Laman : [lpmpbali.kemdikbud.go.id](http://lpmpbali.kemdikbud.go.id)

ISBN 978-623-7441-55-7



9 786237 441557

## BIOGRAFI PENULIS



Wayan Murnayasa adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan I Wayan Puja dan Ni Wayan Taman yang dilahirkan di Klungkung tanggal 23 April 1969. Menikah dengan Ida Ayu Gede Astiti, S.Pd., M.Pd dan dikarunia 4 anak, Ayu Gede Surya Krisna Dewi, S.Part, Ayu Made Surya Indra Dewi, Ayu Komang Awidya Maha Dewi dan Ketut Surya Krishna Dwipayana.

Penulis adalah Pengawas Sekolah di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangli dengan latar belakang pendidikan S1 (Universitas Terbuka) jurusan Pendidikan Guru SD dan S2 (Universitas Pendidikan Genesha) jurusan Administrasi Pendidikan. Pengalaman penulis menjadi Guru SD sejak tahun 1993 s.d 2009, Kepala Sekolah dari tahun 2009 s.d 2011 dan menjadi Pengawas sekolah dari tahun 2011 sampai sekarang. Pernah mendapat juara II Guru Berprestasi di tingkat kabupaten, Juara I Kepala Sekolah Berprestasi tingkat kabupaten, Juara I Pengawas Berprestasi tingkat kabupaten, Juara II tahun 2015 dan Juara I tahun 2017 Pengawas Berprestasi tingkat Provinsi Bali, Pernah menjadi Finalis Pengawas Berprestasi tingkat nasional dan pernah mendapatkan Penghargaan Widya Kusuma dari Gubernur Bali dan sekarang menjadi Kordinator Pengawas Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangli



**I Nyoman Kawan** merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara dari pasangan I Wayan Sareng (almarhum) dengan Ni Wayan Kasih (almarhumah) yang dilahirkan pada hari Jumat Pahing tanggal 7 Mei 1963 di Br.Sedit, Kelurahan Bebalang, Bangli.

Penulis adalah berlatar belakang pendidikan SPG tahun 1983, melanjutkan Pendidikan S.1 tahun 1993, dan Pendidikan S.2 tahun 2010. Pengalaman penulis adalah sebagai guru dari tahun 1983 sampai dengan tahun 2007, sebagai Kepala Sekolah tahun 2007 s.d. 2009, dan sebagai Pengawas Sekolah sejak 12 Maret 2009 di Dinas Pendidikan Kabupaten Bangli. Prestasi yang pernah diraih antara lain : Guru teladan tahun 1993 tingkat kabupaten, guru berprestasi tahun 1994 tingkat kabupaten, Juara 1 (satu) Pengawas Sekolah berprestasi tingkat kabupaten, dan tingkat provinsi tahun 2013, Finalis Pengawas berprestasi tingkat nasional tahun 2013, Penghargaan Widyakusuma dari Gubernur Bali Tahun 2014. Finalis Tingkat Nasional Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tahun 2017, Finalis Tingkat Nasional Penulisan Best Practice Tahun 2018.